

**PELAKSANAAN PENGAJARAN SENI BUDAYA TARI
(KUALA DELI) DI KELAS X SMA N 1 RIMBA MELINTANG
KECAMATAN RIMBA MELINTANG KABUPATEN ROKAN
HILIR PROVINSI RIAU TA. 2019/2020**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Ujian Skripsi
Pada Program Studi Pendidikan Sendratasik
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Islam Riau
Pekanbaru

oleh:

RATIH WIDYA ANINNA SARI
NPM : 166710044

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENDRATASIK
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
PEKANBARU
2020**

**PELAKSANAAN PENGAJARAN SENI BUDAYA TARI (KUALA DELI)
DI KELAS X SMA N 1 RIMBA MELINTANG KECAMATAN RIMBA
MELINTANG KABUPATEN ROKAN HILIR PROVINSI RIAU TA.
2019/2020**

RATIH IDYA ANINNA SARI
166710044

PEMBIMBING

H. Muslim, S.Kar. M.Sn
NIDN: 1002025801

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “ Pelaksanaan Pengajaran Seni Budaya Tari (Kuala Deli) di Kelas X SMA N 1 Rimba Melintang Kecamatan Rimba Melintang Kabupaten Rokan Hilir Provinsi Riau TA. 2019/2020”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses pelaksanaan Pengajaran Seni Budaya Tari (Kuala Deli) di Kelas X SMA N 1 Rimba Melintang Kecamatan Rokan Hilir Kabupaten Rokan Hilir Provinsi Riau TA.2019/2020. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode saintifik serta data kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data yaitu reduksi data, display data, dan mengambil kesimpulan data/verifikasi. Subjek penelitian ini ialah 21 orang 1 diantaranya guru tari di SMA N 1 Rimba Melintang dan 20 diantaranya siswa di SMA N 1 Rimba Melintang. Adapun pelaksanaannya menggunakan temuan khusus dan temuan umum, sedangkan hasil penelitian di SMA N 1 Rimba Melintang menggunakan desain pengajaran yaitu tujuan, materi, metode, sarana dan prasarana, serta evaluasi yang menggunakan teori Rusman (2013:4). Pada setiap pertemuan guru berpedoman pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan siswa akan dinilai dalam tiga aspek yaitu, wiraga,wirama, dan wirasa.

Kata Kunci : Pelaksanaan Pengajaran, Kuala Deli

**PELAKSANAAN PENGAJARAN SENI BUDAYA TARI (KUALA DELI)
DI KELAS X SMA N 1 RIMBA MELINTANG KECAMATAN RIMBA
MELINTANG KABUPATEN ROKAN HILIR PROVINSI RIAU TA.
2019/2020**

RATIH IDYA ANINNA SARI
166710044

PEMBIMBING

H. Muslim, S.Kar. M.Sn
NIDN: 1002025801

ABSTRAK

This research is titled “ Pelaksanaan Pengajaran Seni Budaya Tari (Kuala Deli) di Kelas X SMA N 1 Rimba Melintang Kecamatan Rimba Melintang Kabupaten Rokan Hilir Provinsi Riau TA. 2019/2020”. This study aims to determine the process pelaksanaan Pengajaran Seni Budaya Tari (Kuala Deli) di Kelas X SMA N 1 Rimba Melintang Kecamatan Rokan Hilir Kabupaten Rokan Hilir Provinsi Riau TA.2019/2020. The research method used in this research is to use scientific methods and qualitative data. Data collection techniques used were observation, interviews, and documentation. This study uses data analysis techniques, namely data reduction, data display, and drawing conclusions / verification. The subject of this research is twenty one people one of them dance teacher in SMA N 1 Rimba Melintang twenty of them dance teacher in SMA N 1 Rimba Melintang. As for the implementation usiang special findings and general findings, while the results of research in SMA N 1 Rimba Melintang use teaching designs that are objectives, materials, methods, facilities and infrastructure, as well as evaluations that use theory Rusman (2013:4). At each meeting the teacher is guided by the lesson plan and students will be assessed in three aspects, namely wiraga, wirama, wirasa.

Kata Kunci : Implementation of teaching, quality deli

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq, dan hidayahnya, sholawat serta salam penulis sampaikan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah memberikan penerangan bagi kehidupan umatnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi penelitian ini yang berjudul **“Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Pada Tari (Saman) di SMA Negeri 1 Kabun, Kabupaten Rokan Hulu Provinsi Riau Tahun ajaran 2019/2020”**.

Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana (strata 1) pada Program Studi Sestratasik Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau. Penulis menyadari bahwa masih banyak kesalahan maupun kekurangan dalam penulisan skripsi dikarenakan keterbatasan ilmu pengetahuan yang penulis miliki. Dalam penulisan skripsi ini penulis mendapat bantuan, dukungan serta bimbingan dari berbagai pihak sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Dr. Hj. Sri Amnah, S.Pd. M.Si selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau.
2. Dra. Tity Hastuti, M.Pd. selaku Wakil Dekan Bidang Akademik yang telah banyak memberi arahan dan pemikiran pada perkuliahan di FKIP UIR ini.

3. Dr. Hj. Nurhuda, M.Pd selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau.
4. Dra. Daharis, M.Pd selaku Wakil Dekan Kemahasiswaan dan Alumni Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau yang telah memberikan nasehat serta masukan dalam proses belajar selama perkuliahan.
5. Dewi Susanti, S.Sn.,M.Sn selaku Ketua Prodi Program Studi Pendidikan Sendratasik Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau yang telah banyak memberikan ilmu dan masukkan dalam penulisan skripsi ini.
6. Evadila, S.Sn.,M.Sn selaku dosen pembimbing skripsi atas ketulusan hati dan dengan kesabarannya dalam membimbing, mengarahkan dan meluangkan waktu yang sangat bermanfaat dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak/Ibu dosen FKIP khususnya Program Studi Pendidikan Sendratasik dan Kepala Tata Usaha beserta Bapak/Ibu Karyawan/I Tata Usaha Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau yang telah memberi ilmu pengetahuan dan telah membantu penulis selama menjalani proses perkuliahan.
8. Teristimewah dan tersayang kedua orang tua tercinta, Ayahanda Abdul Azis dan Ibunda Nurmala yang telah memberikan semangat, kasih sayang, jerih payah, dan segala bentuk dukungan moral maupun material serta do'anya kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini,

terimakasih juga kepada ketiga saudara kandungku Erma Siti Cholija, Yulita Sari dan Rido Suhatman yang telah memberikan semangat terus menerus serta do'a.

9. Terimakasih kepada sahabat tersayang Sutina, Nadia Afrianty, Aini Fitriani, Krisna Monatari, Indah Pratiwi, dan Robi'atun Adawiyah dan yang tersabar Ichsan Darmawan yang telah membantu memberikan semangat dan dukungan dalam penyusunan skripsi ini.
10. Seluruh Mahasiswa/I Program Studi Pendidikan Sendratasik yang telah membantu dan memberikan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini terutama khususnya untuk Mahasiswa/I angkatan 2016 kelas A

Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan berkah, rahmat, dan karunianya kepada semua pihak yang telah membantu penyelesaian skripsi ini dan membalas dengan sebaik-baiknya. Penulis juga meminta maaf atas kesalahan yang disengaja maupun tidak disengaja. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, sehingga penulis mengharap kritik dan saran penulis harapkan, semoga ini bermanfaat bagi yang membutuhkan.

Pekanbaru, Juli 2020

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR GAMBAR.....	vi
DAFTAR TABEL	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	9
2.1 Konsep Pengajaran	9
2.2 Teori Pengajaran	10
2.3 Teori Tari	14
2.4 Konsep Tari Kuala Deli	14
2.5 Teori Tari Kuala Deli	15
2.6 Kajian Relevan	18
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	21
3.1 Metode Penelitian.....	21
3.2 Lokasi Penelitian.....	21
3.3 Jenis dan Sumber Data	22
3.3.1 Data Primer	22
3.3.2 Data Sekunder	22
3.4 Teknik Pengumpulan Data	23
3.4.1 Observasi.....	23
3.4.2 Teknik Wawancara	24
3.4.3 Dokumentasi	24
3.5 Teknik Analisis Data.....	25
BAB IV TEMUAN PENELITIAN	26
4.1 Temuan Umum.....	26
4.1.1 Sejarah Singkat SMA Negeri 1 Rimba Melintang.....	26
4.1.2 Identitas Sekolah	27
4.1.3 Visi Misi Tujuan SMA N 1 Rimba Melintang.....	28

4.1.3.1 Visi	28
4.1.3.2 Misi	29
4.1.3.3 Upaya yang dilakukan untuk mencapai tujuan SMA N1 Rimba Melintang	30
4.1.3.4 Susunan Organisasi	30
4.1.4 Susunan Organisasi Guru dan Mata Pelajaran	33
4.1.5 Sarana dan Prasarana SMA N 1 Rimba Melintang	36
4.2 Temuan Khusus	38
4.2.1 Pelaksanaan Pengajaran Seni Budaya Tari Kuala Deli	38
4.2.1.1 Kurikulum	41
4.2.1.2 Silabus	43
4.2.1.3 RPP	44
4.2.1.4 Metode	64
4.2.1.5 Evaluasi	64
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	76
5.1 Kesimpulan	76
5.2 Saran	77
DAFTAR PUSTAKA	78
DAFTAR WAWANCARA	81
DOKUMENTASI	104

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Nama Guru SMA N 1 Rimba Melintang	34
Tabel 2. Sarana dan Prasarana SMA N 1 Rimba Melintang.....	36
Tabel 3. Rubrik Penilaian Spritual dan Sosial	65
Tabel 4. Rubrik Penilaian Pengetahuan	68
Tabel 5. Rubrik Penilaian Keterampilan.....	71
Tabel 6. Analisis Prestasi Nilai Praktek Tari Kuala Deli diu Kelas X IPA 1 Rimba Melintang	73

Dokumen ini adalah Arsip Miitik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Guru Menjelaskan Materi Kuala Deli.....	104
Gambar 2. Proses Pembelajaran Tanya Jawab Tentang Materi Kuala Deli	104
Gambar 3. Guru Menjelaskan Gerakan Tari Kuala Deli.....	105
Gambar 4. Guru Mendemostrasikan Gerakan Tari Kuala Deli Bersana Siswa	105
Gambar 5. Siswa Melakukan Gerakan Tarian Kuala Deli Dengan Iringan Musik	106
Gambar 6. Pengambilan Nilai Praktek.....	106

Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang masalah

Omar dalam Hamdani (2011:19) mengatakan bahwa pendidikan merupakan perubahan yang diusahakan oleh proses pendidikan, pada tataran tingkah laku individu, tataran kehidupan social, dan tataran relasi dengan alam sekitar. Pendidikan juga berarti pengajaran yang merupakan aktivitas asasi dan sebagai proresi dalam masyarakat. Pendidikan menfokuskan perubahan tingkah laku manusia. Pendidikan juga menekankan aspek produktifitas dan kreatifitas manusia agar berpartisipasi dan berproresi dalam kehidupan masyarakat.

Tardif dalam Muhibbin (2014:10) Pendidikan dapat diartikan sebagai sebuah proses dengan metode-metode tertentu sehingga orang memperoleh pengetahuan, pemahaman, dan cara tingkah laku yang sesuai dengan kebutuhan. Dalam pengertian yang luas dan represntatif mewakili atau mencerminkan segala segi, pendidikan ialah “ *the total process off developing human abiliteas and behavior, the rawing on almost all life’s experiences*”. (seluruh tahapan pengembangan kemampuan-kemampuan dan prilaku-prilaku manusia, juga proses penggunaan hampir seluruh pengalaman kehidupan).

Suyono (2013:9) belajar adalah suatu aktivitas atau suatu proses untuk memperoleh pengetahuan, meningkatkan keterampilan, memperbaiki prilaku, sikap, dan mengokohkan kepribadian. Dalam konteks menjadi tahu atau proses memperoleh pengetahuan, menurut pemahaman sains konvensional, kontak manusian dengan alam diistilahkan dengan pengalaman.

Muhibbin Syah (2014:215) menyatakan bahwa pembelajaran ialah suatu proses atau upaya yang dilakukan seseorang (misal guru) agar orang lain (dalam hal ini murid) melakukan belajar. Jadi, pembelajaran tidak identic dengan belajar sebagaimana yang dipahami sebagian orang selama ini. Sebaliknya, pembelajaran amat mirip, kalau tidak persis, dengan proses mengajar atau proses mengajar, belajar (*the teacing, learning process*) dalam arti, disatu sisi guru mengajarkan atau menyajikan materi, sedangkan murid belajar atau menyerap materi tersebut dalam situasi interaktif, edukatif.

Adapun rencana pelaksanaan pembelajaran ini meliputi: silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran yang memuat indentitas mata pelajaran, standar kompetensi (SK), kompetensi dasar (KD), indicator pencapaian kompetensi, tujuan pembelajaran , materi ajar, alokasi waktu, metode pembelajaran. Kegiatan pembelajaran (pendahuluan, inti,penutup), penilaian hasil belajar, dan sumber belajar.

1) Kurikulum

Menurut Tedjo (2010:3) kurikulum adalah suatu acuan pembelajaran atau pelatihan dalam pendidikan dan pelatihan. Pengembangan kurikulum melibatkan pemikiran secara filsafat, psikologi, ilmu pengetahuan, teknologi dan budaya.

2) Silabus

Silabus merupakan sebagai acuan pengembangan rencana pelaksanaan pembelajaran memuat identitas mata pelajaran atau tema pelajaran, standar kompetensi, kompetensi dasar, Materi pelajaran, kegiatan pembelajaran, indicator pencapaian kompetensi, penilaian, alokasi waktu dan sumber belajar.

3) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana pelaksanaan pembelajaran dijelaskan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan belajar siswa dalam upaya mencapai suatu kompetensi dasar. Setiap guru pada suatu pendidikan berkewajiban untuk menyusun RPP secara lengkap dan sistematis agar suatu pembelajaran berlangsung secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi anak didik untuk dapat berpartisipasi aktif, serta dapat memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreatif, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat dan perkembangan fisik, serta psikologis peserta didik. Guru merancang rencana pelaksanaan pembelajaran setiap pertemuan yang disesuaikan dengan penjadwalan di satuan pendidikan.

Menurut Suyono (2013:16) pengajaran dilaksanakan dalam suatu aktivitas yang kita kenal dengan istilah mengajar. Pengajaran amat dekat dengan pedagogi. Pedagogi adalah seni atau ilmu menjadi guru. Istilah ini sering kali mengacu kepada strategi pengajaran atau gaya mengajar.

Berdasarkan wawancara pada tanggal 13 Desember 2019 penulis dengan guru seni budaya di SMA N 1 Rimba Melintang yaitu Kardila, mengenai pedoman pelaksanaan pengajaran seni budaya (kuala deli) dan jadwal pelaksanaan pengajaran seni tari (kuala deli), yaitu: “beliau berpedoman dengan kurikulum 2013, beliau menyesuaikan Silabus, RPP dan materi pembelajaran sesuai dengan kurikulum 2013, selain itu guru di SMA N 1 Rimba melintang juga menggunakan buku paket dan LKS untuk menunjang proses belajar mengajar.

Pelaksanaan pengajaran seni budaya tari (kuala deli) menggunakan dua langkah yaitu teori dan praktek. Proses belajar mengajar dalam pengajaran teori

dilaksanakan didalam kelas bertujuan agar proses belajar berjalan secara efektif dan menyenangkan. Sedangkan pengajaran praktek dilaksanakan diluar kelas agar siswa bebas bergerak dengan pola lantai gerak tari kuala deli yang mereka inginkan. Dalam melaksanakan pengajaran praktek guru dituntut untuk membimbing dan memantau setiap gerak yang dilakukan siswa agar tidak bermain-main dalam proses pembelajaran.

Pelaksanaan pengajaran guru seni budaya melakukan pengajaran tari kuala deli. Dalam Widya Pekerti (2006:5.3) bahan baku seni tari adalah gerak tubuh manusia. Tari merupakan salah satu cabang seni yang menggunakan gerak tubuh manusia sebagai alat exspresi (tim estetika 2000:90) pendapat ini sejalan dengan yang dikemukakan oleh curtsachs bahwa tari adalah gerak tubuh yang ritmis. Dalam tari, gerak tubuh manusia dipakai sebagai sarana mengungkapkan gagasan, prasaan, dan pengalaman seniman kepada orang lain maka tidak mengherankan apabila dikatakan bahwa tari menjadi salah satu bahasa komunikasi seniman. Dalam pelaksanaan pengajaran ruang lingkup pengajaran seni tari ini meliputi pengetahuan tari yaitu wiraga, wirama, wirasa, dan wirupa.

Pembelajaran tari Kuala Deli bertujuan agar siswa dapat bersikap jujur, sabar, menghargai, disiplin, tanggung jawab dalam mempelajari tari kuala deli. Melalui tari ini siswa dapat mengamati, memahami, merasakan, mengekspresikan, mengomunikasikan pembelajaran tersebut.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan dalam pembelajaran seni buaya tari khususnya tari Kuala Deli ada empat hal yang harus diperhatikan oleh guru seni budaya di SMA N 1 Rimba Melintang yaitu:

1. Persiapan, persiapan yang dilakukan oleh guru seni budaya dalam proses pengajaran guru berpedoman kepada perangkat pembelajaran yaitu RPP dan Silabus.

2. Penyampaian, berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan dalam hal penyampaian materi pengajaran guru seni budaya menggunakan metode ceramah, tanya jawab, dan demonstrasi. Metode ceramah ini berupa penyampaian materi tentang seni tari, jenis tari, fungsi tari dan beragam gerak lenggang patah Sembilan. Setelah melakukan metode ceramah kemudian guru menggunakan metode tanya jawab kepada peserta didik, metode Tanya jawab ini guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengajukan pertanyaan mengenai materi yang telah disampaikan tentang seni tari, dan terakhir menggunakan metode demonstrasi yaitu guru mempraktekkan dan gerakan tari lenggang patah Sembilan lalu peserta didik mengikuti gerakan yang telah diajarkan.

3. Pelatihan, pelatihan ini dilakukan pada saat peserta didik latihan atau mengulang gerakan lenggang patah Sembilan serta dibimbing langsung oleh guru seni budaya dalam proses pengajaran. Dan peserta didik diberikan waktu untuk mengulang-ulang gerakan tari lenggang patah Sembilan yang telah diajarkan.

4. Penampilan hasil, dipertemuan ini guru mengadakan ulangan harian tentang materi yang telah diajarkan. Dan dipertemuan terakhir peserta didik diwajibkan menampilkan tari lenggang patah Sembilan secara berkelompok. Guru seni budaya melakukan sistem penilaian secara individu kepada masing-masing siswa dan dilihat dari kekompakannya.

Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul pelaksanaan pengajaran seni budaya tari (lenggang patah Sembilan) di kelas X di SMA N 1 Rimba melintang.

Penelitian ini dilakukan disekolah SMA N 1 Rimba Melintang yang beralamat di Jl.pendidikan, Kec.Rimba Melintang, Kab. Rokan Hilir. Sekolah ini didirikan pada tahun 2002 sekolah ini dipimpin oleh Bapak Rinaldi,S.Pd,. Sebelumnya di SMA N 2 Rimba Melintang sudah 4 kali pergantian kepala sekolah, selain itu di sekolah SMA N 1 Rimba melintang memiliki 35 guru dan kurang lebih 400 siswa. SMA N 1 Rimba melintang memiliki fasilitas yang cukup memadai yaitu: Labor IPA, Labor Computer, Perpustakaan, Lapangan Bola, Lapangan Volley, Lapangan Futsal, Kantin, Ruang Osis, UKS, dan Musholla. Dan sekarang SMA N 1 Rimba Melintang sudah berakreditasi A.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan dari gambaran latar belakang dan identifikasi masalah yang dilakukan maka dapat dirumuskan:

- a. Bagaimanakah pelaksanaan pengajaran seni budaya tari (lenggang patah Sembilan) di kelas X di SMA N 1 RIMBA MELINTANG.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pelaksanaan pengajaran seni budaya tari (Kuala Deli) di kelas X di SMA N 1 RIMBA MELINTANG.

1.4 Manfaat Penelitian

a. Bagi Guru

Penelitian ini dapat dijadikan pengetahuan dan wawasan guru sebagai bahan masukan bagi guru-guru untuk mengetahui seberapa siswa kesulitan dalam menerima pembelajaran seni budaya tari, dan melaksanakan pembelajaran dengan baik dengan menjalankan tugasnya secara profesional ditempat mengajarnya.

b. Bagi Siswa

Penelitian ini dapat menambah wawasan, pemikiran, dan pengetahuan agar siswa dapat meningkatkan hasil belajar serta mengalami perubahan sikap pada saat proses pembelajaran seni budaya tari.

c. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat memperluas pengetahuan penulis mengenai usaha guru dalam meningkatkan kualitas anak didik dalam pembelajaran seni budaya tari dan untuk menyelesaikan studi akhir pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Jurusan Pendidikan Sndratasik Universitas Islam Riau.

d. Bagi Sekolah

Penelitian ini dapat menjadi salah satu sumber informasi yang berharga untuk sekolah dalam evaluasi perbaikan mutu pendidikan yang dinamakan disekolah.

e. Bagi Universitas Islam Riau

Penelitian ini sebagai bahan masukan untuk pembuatan skripsi selanjutnya, dan terlebih dikembangkan kembali.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Konsep pengajaran

Istilah “pengajaran” menurut kamus besar bahasa Indonesia (1991) dalam Syah Muhibbin (2014:33) berasal dari kata “ajar”, artinya petunjuk yang diberikan kepada orang supaya diketahui (diturut). Kata “mengajar” berarti memberi pelajaran. Berdasarkan arti-arti ini kemudian kamus besar bahasa Indonesia itu mengartikan pengajaran sebagai “proses perbuatan, cara mengajar atau mengajarkan”.

William H.Burton dalam Suyono (2013:16) menyatakan bahwa mengajar adalah upaya memberikan stimulus bimbingan, pengarahan, dan dorongan kepada siswa agar terjadi proses belajar. Dalam pengertian konvensional pengajaran dipandang bersifat mekanistik dan merupakan otonomi guru untuk mengajar, guru menjadi pusat kegiatan. Dengan pandangan ini guru dapat menyampaikan informasi sebanyak-banyaknya, metode yang digunakan dalam menyampaikan informasi yaitu ceramah dan Tanya jawab, dan siswa diberikan kesempatan untuk berdiskusi dibawah pengawasan bukan bimbingan dan pemberian motivasi dari guru. Dengan cara ini siswa dianggap telah belajar. Pengajaran dianggap setara dan identic dengan pembelajaran dengan siswa yang aktif. Pengajaran dipandang sebagai suatu sistem yang terdiri dari komponen-komponen yang saling bergantung satu sama lain dan terorganisir antara kompetensi yang harus diraih siswa, materi pelajaran, pokok bahasan, metode dan pendekatan pengajaran, media pengajaran, sumber belajar, pengorganisasian kelas, dan penilaian.

2.2 Teori Pengajaran

Pengajaran dapat didefinisikan sebagai tranformasi dari pengetahuan sains. Makna tranfortasi beda dengan transfer. Pada transfer pembelajaran, siswa hanya menerima pengetahuan dan kebenaran apa adanya yang telah disampaikan kepada pengajar. Sedangkan transformasi setelah terjadi transfer, pengetahuan itu dapat dikembangkan dengan sendiri oleh siswa. Pengetahuan yang diberikan guru dikembangkan untuk disesuaikan dengan lingkungan, disesuaikan dengan pengembangan ilmu yang sedang terjadi dan dipergunakan untuk menyelesaikan masalah-masalah harian.

Tardif (1987) dalam Syah Muhibbin (2014:33) memberi arti instruction secara lebih terperinci yaitu: pengajaran adalah sebuah proses kependidikan yang sebelumnya direncanakan dan diarahkan untuk mencapai tujuan serta dirancang untuk mempermudah belajar.

Pembelajaran adalah suatu proses interaksi antara peserta didik dengan seorang guru dan sumber belajar terhadap suatu lingkungan belajar. Proses pembelajaran perlu perencanaan, dilaksanakan, di nilai, dan di awasi agar terlaksana secara efektif dan efesien. Adapun menurut Rusman (2013:4) perencanaan pembelajaran meliputi silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran yang memuat indentitas mata pelajaran, standar kompetensi (SK), kompetensi dasar (KD), indicator pencapaian kompetensi, tujuan pembelajaran , materi ajar, alokasi waktu, metode pembelajaran. Kegiatan pembelajaran, penilaian hasil belajar, dan sumber belajar.

2.2.1 Kurikulum

Menurut Hidayat(2013) dalam jurnal Ainin kurikulum ialah bagian integral dari sistem pembelajaran. Sebagai bagian integral, keberadaan kurikulum merupakan instrumen utama yang dijadikan pijakan utama untuk mengetahui keberhasilan pembelajaran, baik dari sisi proses maupun hasil.

2.2.2 Silabus

Silabus merupakan sebagai acuan pengembangan rencana pelaksanaan pembelajaran memuat identitas mata pelajaran atau tema pelajaran, standar kompetensi, kompetensi dasar, Materi pelajaran, kegiatan pembelajaran, indicator pencapaian kompetensi, penilaian, alokasi waktu dan sumber belajar.

2.2.2 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Rencana pelaksanaan pembelajaran dijelaskan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan belajar siswa dalam upaya mencapai suatu kompetensi dasar. Setiap guru pada suatu pendidikan berkewajiban untuk menyusun RPP secara lengkap dan sistematis agar suatu pembelajaran berlangsung secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi anak didik untuk dapat berpartisipasi aktif, serta dapat memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreatif, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat dan perkembangan fisik, serta psikologis peserta didik. Guru merancang rencana pelaksanaan pembelajaran setiap pertemuan yang disesuaikan dengan penjadwalan di satuan pendidikan.

Adapun komponen-komponen rencana pelaksanaan pembelajaran(RPP) sebagai berikut :

1. Identitas mata pelajaran

Identitas mata pelajaran merupakan suatu pendidikan, kelas, semester pendidikan, program atau program keahlian, mata pelajaran atau tema pelajaran serta jumlah pertemuan.

2. Standar kompetensi

Standar kompetensi adalah kualifikasi kemampuan peserta didik yang menggambarkan penguasaan pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang diharapkan atau dicapai pada setiap kelas atau semester suatu mata pelajaran.

3. Kompetensi dasar

Kompetensi dasar merupakan kemampuan yang harus dikuasai peserta didik dalam mata pelajaran tertentu sebagai rujukan penyusunan indikator kompetensi dalam suatu pelajaran.

4. Indikator pencapaian kompetensi

Indikator kompetensi merupakan perilaku yang dapat diobservasi untuk menunjukkan ketercapaian kompetensi dasar tertentu dalam acuan penilaian mata pelajaran.

5. Tujuan pembelajaran

Tujuan pembelajaran ini proses dan hasil belajar yang diharapkan untuk dicapai oleh peserta didik yang sesuai dengan kompetensi dasar.

6. Materi ajar

Materi ajar memuat fakta, konsep, prinsip, prosedur yang ditulis dan relevan sesuai dengan rumusan indicator pencapaian kompetensi.

7. Metode pembelajaran

Metode pembelajaran dipakai oleh guru dalam mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik dapat mencapai kompetensi dasar atau seperangkat indicator yang telah ditetapkan.

8. Kegiatan pembelajaran

a. Pendahuluan

Pendahuluan adalah kegiatan awal dalam suatu pertemuan pembelajaran untuk memotivasi dan memfokuskan perhatian siswa agar aktif dalam pembelajaran.

b. Inti

Kegiatan inti adalah suatu proses pembelajaran untuk mencapai kompetensi dasar.

c. Penutup

Penutup adalah kegiatan akhir untuk mengakhiri suatu aktifitas pembelajaran.

9. Penilaian hasil belajar

Prosedur dan penilaian hasil belajar yang disesuaikan dengan indicator pencapaian kompetensi yang mengacu pada standar penilaian.

10. Sumber belajar

Penentuan sumber belajar didasarkan pada standar kompetensi, KD, serta materi ajar, kegiatan pembelajaran, dan indicator pencapaian kompetensi.

2.3 Teori Seni Tari

Menurut Soedarsono (2006:5.3) menjelaskan bahwa tari adalah adalah desakan perasaan manusia tentang “sesuatu” yang disalurkan melalui gerakan-gerakan ritmis yang indah.

Teori seni tari diatas menyatakan bahwa pembelajaran seni tari di sekolah, khususnya SMA N 1 Rimba Melintang ini memiliki dampak positif, tidak hanya sebagai pelestarian seni tari yang ada didaerah, akan tetapi juga sebagai kepentingan pendidikan itu sendiri. Selain itu pendidikan seni tari siswa memperoleh pengalaman seni tari mengenai pengalaman apresiasi seni, ekspresi seni dan pengetahuan seni (teori, sejarah, kritik dll) pendidikan seni tari menanamkan pengaruh yang bermanfaat dalam kegiatan menari yang kreatif terhadap kepribadian siswa. Oleh karna itu pendidikan seni tari berfungsi sebagai pengembangan jiwa siswa dalam kedewasaannya dan dapat lebih mengenal tarian-tarian yang ada di riau.

2.4 Konsep Tari Kuala Deli

Menurut zulkifli Suwarto dan Feni Novita Sari (2007:33) tari kuala deli menggunakan lenggang patah Sembilan dan rentaknya adalah langgam. Tarian ini menceritakan satu penantian terhadap datangnya air pasar untuk menurunkan perahu yang terdapat dipantai. Dalam penantian pasangan penari menanti tetap ditempat dengan senang dan sabar. Pembukaan tari terdiri dari 4x8.

Tari kuala deli ini ditarikan berpasangan diantaranya laki-laki dan perempuan. Keduanya menarikan tarian ini dengan serempak dan gemulai, dengan

diiringi music dan lagu-lagu melayu. Tari kuala deli ini sebenarnya sama seperti tari-tarian seperti yang lainnya, akan tetapi yang membedakan tarian ini hanya pada awal gerakan dimana tari ini akan dimulai yaitu penari laki-laki memulai dengan mengarah kekanan dan sedangkan perempuan memulai dengan mengarah ke kiri.

2.5 Teori Tari Kuala Deli

Tari lenggang patah sembilan ini sebenarnya tari kuala deli, karena masyarakat sekitar sering mengatakan bahwa tari lenggang patah Sembilan ini adalah tari kuala deli karena tarian ini diiringi music kuala deli, tarian ini adalah tari melayu yang memiliki tempo yang labat namun pasti. Karena memiliki tempo yang lambat pepatah melayu mengatakan “ semut jika dipijak pun takkan mati saking lambatnya tari ini”. Arti pada tarian ini adalah seseorang itu harus memiliki budi pekerti yang halus dan luhur, tetapi memiliki ketegasan dalam berfikir dan bertindak. Lagu-lagu yang mengiringi tari kuala deli yaitu: damak, makan sirih, arak tiung, tunduk periuk, batu belah, tudung saji, mas merah, burung putih.

Tarian ini dulunya hanya ditarikan pada muda-mudi saja, akan tetapi sekarang tarian ini sudah banyak ditarikan oleh semua kalangan usia baik itu remaja maupun anak-anak. Tari lenggang patah Sembilan ini mencerminkan kesenian melayu yang mendayu-dayu, serta dengan diiringi lagu melayu membawa aroma dan suasana pada tari lenggang patah Sembilan begitu kuat melayunya.

Ragam gerak pada tari lenggang patah Sembilan adalah 1x8 ketuk, dan tarian lenggang patah Sembilan ini ini dari 14x8 ketukan, dan disetiap 1x8 ketuk dibagi dua bagian yaitu lenggang dari 1-4 dan patah Sembilan 4-8.

Gerak lenggang patah Sembilan terbagi menjadi tiga bagian yaitu:

- a. Lenggang ditempat
- b. Lenggang maju terus berubah arah
- c. Lenggang memutar satu lingkaran

Teknik-teknik gerakan lenggang patah sembilan yaitu:

1. Pertama para penari berada diatas pentas dengan pasangan masing-masing
2. Selanjutnya penari mengambil posisi mendak dan kemudian diawali menari dengan gerakan laki-laki kekanan dan perempuan ke kiri dengan gerakan petik bunga
3. Kemudian melangkahkan kaki ke kiri dan mengayunkan tangan kekanan kemudian begitu dengan sebaliknya
4. Langkahkan kaki kiri ke kiri, kaki kanan menyilang kaki kiri dibelakang dan kaki kanan menutup dengan diiringi gerakan petik bunga dengan tangan kiri, kemudian begitu dengan sebaliknya
5. Kemudian menghadap ke kiri dan kembali melakukan seperti gerakan yang diatas
6. Dan kemudian kembali menghadap ke kiri dan melakukan gerakan kembali seperti awal

7. Selanjutnya langkahkan kaki kekiri dan kekanan disertai ayunan kekiri dan kekanan dengan gerakan petik bunga
8. Kemudian langkahkan kaki kekiri dua langkah dengan diiringi dengan gerakan petik bunga dan begitu dengan sebaliknya
9. Kemudian lakukan gerak memutar, dimulai dari kaki kiri dengan mengayunkan dengan tangan kaki kanan dan sebaliknya, dan kemudian dilanjutkan dengan gerakan memetik bunga
10. Kemudian maju 4 langkah serta diiringi dengan mengayunkan tangan
11. Dan selanjutnya langkahkan kaki kiri kekiri, dan kaki kanan menyilang kaki kiri dibelakang dan kaki dilangkahkan kembali dan kaki kanan menutupnya, dan diiringi dengan gerakan tangan petik bunga dengan tangan kiri dan begitu pula sebaliknya bila menggunakan tangan kanan
12. Kemudian lakukan gerakan memutar dengan diiringi gerakan petik bunga kembali
13. Dan menghadap kekanan dengan maju 4 langkah kemudian lakukan gerakan petik bunga
14. Kemudian melakukan gerakan memutar dengan diiringi gerakan petik bunga
15. Selanjutnya lakukan gerakan yang ke-12 dan 13 sebanyak 4 kali sehingga kembali ketempat semula
16. Kemudian lakukan gerakan petik Bungan dan maju 4 langkah dan beri hormat.

Para penari lenggang patah sembilan pada umumnya menggunakan pakaian khas Melayu, yaitu: kopiah, baju, dan celana untuk laki-laku, kemudian selendang, kebaya, rok, dan hiasan dikepala untuk perempuan. Untuk warna bisa bermacam-macam, namun pada umumnya berwarna merah dan paduan warna emas. Dari sisi ini tari lenggang patah sembilan tampak lebih mengenalkan dua kebudayaan melayu sekaligus yaitu tari lenggang patah sembilan dan busannya, karena dari keduanya tersebut memiliki ketertarikan atau ciri khas sendiri.

2.6 Kajian Relevan

1. Skripsi Nopita Sari (2015) yang berjudul pelaksanaan pembelajaran tari tunggal (tari tunggal) di kelas XI-IPS di SMA N 1 Kampar Kiri Hulu Kabupaten Kampar Provinsi Riau. Rumusan masalah bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran tari pendet di kelas XI-IPS di SMA N 1 Kampar Kiri Hulu Kabupaten Kampar Provinsi Riau. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kualitatif. Teknik pengumpulan datanya adalah teknik observasi, teknik wawancara, dan teknik dokumentasi. Dalam skripsi ini penulis jadikan acuan adalah sama-sama membahas tentang pelaksanaan pembelajaran seni tari.
2. Skripsi Nurani Arlini (2019) yang berjudul pelaksanaan pembelajaran seni budaya tari zapin pecah 12 di kelas X TKJ 1 SMA Muhammadiyah 1 Pekanbaru T.A 2018/2019. Rumusan masalah bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran seni budaya tari zapin pecah 12 di kelas X TKJ 1 SMA Muhammadiyah 1 Pekanbaru T.A 2018/2019. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kualitatif. Teknik pengumpulan datanya

adalah teknik observasi, teknik wawancara, dan teknik dokumentasi. Dalam skripsi ini penulis jadikan acuan adalah sama-sama membahas tentang pelaksanaan pembelajaran seni tari.

3. Skripsi Theresia Paper Englaningsih (2016) yang berjudul pelaksanaan pembelajaran tari di taman kanak-kanak kartika1-4 Pekanbaru Provinsi Riau. Rumusan masalah bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran tari di taman kanak-kanak kartika1-4 Pekanbaru Provinsi Riau. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kualitatif. Teknik pengumpulan datanya adalah teknik observasi, teknik wawancara, dan teknik dokumentasi. Dalam skripsi ini penulis jadikan acuan adalah sama-sama membahas tentang pelaksanaan pembelajaran seni tari.
4. Skripsi Noverinda Sari (2019) yang berjudul pelaksanaan pembelajaran seni budaya (tari saman) kelas VIII C SMP N 2 Rengat TA 2018/2019. Rumusan masalah bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran seni budaya (tari saman) kelas VIII C SMP N 2 Rengat TA 2018/2019. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kualitatif. Teknik pengumpulan datanya adalah teknik observasi, teknik wawancara, dan teknik dokumentasi. Dalam skripsi ini penulis jadikan acuan adalah sama-sama membahas tentang pelaksanaan pembelajaran seni tari.
5. Skripsi Emilyani (2010) yang berjudul pelaksanaan pembelajaran seni tari di SMP N 14 Pekanbaru. Rumusan masalah bagaimanakah pembelajaran seni tari di SMP N 14 Pekanbaru. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kualitatif. Teknik pengumpulan datanya adalah teknik

observasi, teknik wawancara, dan teknik dokumentasi. Dalam skripsi ini penulis jadikan acuan adalah sama-sama membahas tentang pelaksanaan pembelajaran seni tari.



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode penelitian

Metode penelitian adalah langkah yang dilakukan oleh peneliti untuk memecahkan masalah. Dalam hal ini penulis menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang pantas digunakan. Kualitatif memiliki karakteristik yang dapat mendukung untuk mencari temuan pemahaman mendasar seperti yang dijelaskan dibawah ini.

Menurut Johnny Saldana (2011:6) dalam buku Sugiyono menyatakan penelitian kualitatif merupakan payungnya berbagai metode penelitian naturalistik dalam kehidupan sosial. Data atau informasi yang berupa teks hasil dari wawancara, catatan lapangan, dokumen, bahan-bahan yang bersifat visual seperti artifacts, foto-foto, video, data dari internet, dokumen pengalaman hidup manusia dianalisis secara kualitatif (nonkualitatif).

Oleh karena itu penulis menggunakan penelitian kualitatif dengan metode deskriptif analisis, karena penulis ingin meneliti di dalam dunia pendidikan yaitu pelaksanaan pengajaran seni budaya tari (lenggang patah Sembilan) kelas X di SMA N 1 Rimba Melintang.

3.2 Lokasi penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA N 1 Rimba Melintang pada tanggal 19 februari 2020 pukul 09:53 Wib di Rokan Hilir jalan.Pendidikan, Kecamatan.

Rimba Melintang, Kabupaten.Rokan Hilir, Provinsi Riau, Lokasi penelitian ini bertepatan pada lokasi dimana penulis melakukan PPL, oleh karena itu penulis lebih mudah dalam melakukan penelitian dan pengambilan data serta tidak jauh dari jarak rumah penulis.

3.3 Jenis dan Sumber Data

Data dan informasi menjadi salah satu bahan baku penelitian yang dapat diolah merupakan data yang berwujud data primer dan data sekunder:

3.3.1 Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh melalui melalui berbagai kegiatan. Penelitian ini dilakukan dengan cara wawancara dan observasi terhadap guru seni budaya di SMA N 1 Rimba Melintang yang merupakan sampel penelitian.

Data primer ini diperoleh peneliti melalui observasi dan wawancara langsung dengan menggunakan pedoman wawancara semi terstruktur pada guru seni budaya di SMA N 1 Rimba Melintang. Dalam dokumentasi peneliti menggunakan kamera handphone untuk bukti bawah peneliti melakukan penelitian berupa foto serta video.

3.3.2 Data Sekunder

Data sekunder ialah suatu data yang diperoleh melalui pengumpulan data atau pengolahan data yang bersifat studi dokumentasi. Data sekunder ini peneliti dapat dari beberapa sumber-sumber yaitu : (1) Buku yang menunjang penelitian ini, (2) Internet, (3) Skripsi, (4) Jurnal, (5) Artikel, (6) dan majalah.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang lebih strategis dalam melakukan penelitian, tujuan penelitian ini adalah untuk mendapat data. Tanpa pengetahuan mengenai teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang telah ditetapkan.

3.4.1 Teknik Observasi

Menurut Suprpto(2013:82) dalam teknik pengamatan, data diperoleh bukan dari pertanyaan tetapi dari hasil pengamatan. Jadi pengertian pengamatan disini adalah pengamatan yang disertai pencatatan secara sistematis tentang fenomena-fenomena yang diteliti. Dari data tersebut penulis mencatat, mengumpulkan data, menganalisa dan selanjutnya dibuat kesimpulan dari data-data yang telah ditemukan dilapangan mengenai pelaksanaan pembelajaran seni budaya tari(kuala deli) di kelas X SMA N 1 Rimba Melintang.

Ada beberapa jenis teknik pengamatan sebagai berikut:

1. Pengamatan langsung
2. Pengamatan tidak langsung
3. Pengamatan partisipatif

Pada teknik observasi penulis menggunakan pengamatan secara langsung, karena pada saat melakukan penelitian ikut berpartisipasi atau pun ikut terjun langsung kelapangan.

3.4.2 Teknik Wawancara

Menurut Sugiyono (2018:114) wawancara berstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti dan pengumpul data telah mengetahui dengan pasti data yang diperoleh.

Wawancara yang penulis lakukan merupakan wawancara berstruktur dengan mempersiapkan terlebih dahulu bahan pertanyaan yang akan ditanyakan kepada guru SMA N 1 Rimba Melintang Kab. Rokan Hilir. Oleh karna itu, dalam hal ini peneliti melakukan wawancara kepada guru SMA N 1 Rimba Mlintang yaitu kardila. Peneliti akan memberikan beberapa pertanyaan kepada guru seni budaya tentang pelaksanaan pengajaran seni budaya tari (lenggang patah Sembilan) kelas X di SMA N 1 Rimba Melintang.

3.4.3 Teknik dokumentasi

Dokumentasi dalam pengertiannya yang lebih luas berupa setiap proses pembuktian yang didasarkan atas jenis sumber apapun, baik itu yang bersifat tulisan, lisan, gambaran atau arkeologis.

Dan dokumentasi dengan cara memberikan sebuah pertanyaan kepada guru seni budaya tersebut: Pertanyaanya: “bagaimanakah pelaksanaan pengajaran seni budaya tari (kuala deli) di kelas X SMA N 1 Rimba Melintang”? Guru menjawab: “dengan cara, menjelaskan materi dengan bahasa yang lebih mudah untuk dimengerti siswa, kemudian membawa seluruh siswa keluar kelas untuk belajar agar pemikiran siswa lebih terbuka”.

3.5 Teknik Analisis Data

Menurut Spradley (1980:131) menyatakan bahwa analisis dalam penelitian jenis apapun, adalah merupakan cara berfikir. Hal ini berkaitan dengan pengujian secara sistematis terhadap sesuatu untuk menentukan bagian, hubungan antar bagian, dan hubungannya dengan keseluruhan. Analisis adalah untuk mencari pola.

Dalam penelitian tersebut analisis data dilakukan dengan beberapa tahapan yang meliputi sebagai berikut:

1. Melakukan observasi tentang pelaksanaan pengajaran seni budaya tari (lenggang patah Sembilan) kelas X di SMA N 1 Rimba Melintang.
2. Untuk melengkapi hasil observasi dilakukan wawancara kepada pihak yang terkait dalam proses penelitian khususnya guru seni budaya di SMA N 1 Rimba Melintang.
3. Sebagai bukti bahwa observasi dan wawancara telah dilaksanakan, bahwasannya diperlukan dokumentasi sebagai bukti dalam bentuk pengambilan foto.
4. Data yang diperoleh dari hasil wawancara dianalisis disesuaikan dengan hasil observasi dan kemudian dideskripsikan dengan jelas sesuai dengan data yang diperoleh dilapangan untuk dijadikan sebuah hasil penelitian.

BAB IV

TEMUAN PENELITIAN

4.1 Temuan Umum

4.1.1 Sejarah Singkat SMA Negeri 1 Rimba Melintang

Secara umum SMA Negeri 1 Rimba Melintang berlokasi ditengah pemukiman penduduk dan termasuk daerah pusat kota. SMA Negeri 1 Rimba Melintang beralamat di jalan Pendidikan Kabupaten Rokan Hilir Kecamatan Rimba Melintang Provinsi Riau, sekolah ini didirikan pada tahun 2002. Kepala sekolah yang menjabat bernama Bapak Drs. Adnan pada tahun 2002. Bapak Drs. Adnan menjabat sebagai kepala sekolah di SMA N 1 Rimba Melintang selama 2 tahun yaitu sejak tahun 2002 s/d 2004. Kepala sekolah yang menjabat pada di tahun 2004 bernama Bapak Ardian, S.Pd dan menjabat selama 7 tahun priode 2004 s/d 2011. Pada tahun 2011 SMA N 1 Rimba Melintag kepala sekolah yang menjabat yaitu Bapak Rinaldi, S.Pd, M.Pd yang menjabat selama 3 tahun priode 2011 s/d 2014. Pada tahun 2014 digantikan oleh Ibu Hj. Khairani, S.Pd yang menjabat selama 1 tahun priode 2014 s/d 2015. Pada tahun 2015 SMA N 1 Rimba Melintang kepala sekolah yang menjabat yaitu Bapak Rinaldi, S.Pd, M.Pd yang menjabat sampai sekarang. Selain itu di sekolah SMA N 1 Rimba melintang memiliki 35 guru dan kurang lebih 402 siswa. SMA N 1 Rimba melintang memiliki fasilitas yang cukup memadai yaitu: Labor IPA, Labor Computer, Perpustakaan, Lapangan Bola, Lapangan Volly, Lapangan Futsal, Kantin, Ruang

Osis, UKS, dan Musholla. Dan sekarang sekolah SMA N 1 Rimba Melintang sudah berakreditasi A.

4.1.2 Identitas Sekolah



NPSN : 10405368

NSS : 301091004014

NIS : 300140

1. Nama Sekolah : SMA N 1 Rimba Melintang
2. Alamat : Jln. Pendidikan
3. Desa/Kelurahan : Rimba Melintang
4. Kecamatan : Rimba Melintang
5. Kabupaten/Kota : Rokan Hilir
6. Provinsi : Riau
7. Kelafisikasi Geografis : Perdesaan

8. Kode Pos : 28953
9. No.Telp : 0828 653 2058
10. Akses Internet : Ada
11. Provider : Telkom
12. E-mail : sman1rimbamelintang@gmail.com
13. Website : <http://sman1rimbamelintang.sch.id>
14. Status Sekolah : Negeri
15. Akreditasi : A
16. Waktu Penyelenggaraan : Sehari Penuh/5 hari
17. No/Tgl SK Terakhir Status Sekolah : 148/2003-03-21
18. Organisasi Penyelenggaraan : Pemerintah

Tanah

1. Luas Tanah : 30000
2. Sertifikat : Hak Milik
3. Asal Tanah : Milik masyarakat
4. Pemilik Tanah : Pemerintah Daerah

4.1.3 Visi, Misi, Tujuan dan Upaya SMA Negeri 1 Rimba Melintang

4.1.3.1 Visi SMA Negeri 1 Rimba Melintang

Dengan menganalisa potensi yang ada di SMA N 1 Rimba Melintang baik dari segi input/ peserta didik baru, kompetensi tenaga pendidikan, tenaga kependidikan, lingkungan sekolah, peran serta

masyarakat, dan out come/ keberhasilan lulusan pujud, tersusunlah visi sekolah.

Adapun Visi SMA N 1 Rimba Melintang adalah:

“Mewujudkan SMA N 1 Rimba Melintang menjadi sekolah yang unggul dibidang pengetahuan, berwawasan lingkungan, beriman, bertaqwa dan berbudaya”.

4.1.3.2 Misi SMA N 1 Rimba Melintang

1. Memberikan pelayanan yang berkualitas baik kepada peserta didik.
2. Melakukan KBM yang efektif, efisien, dan inovatif.
3. Meningkatkan kemampuan tenaga pendidikan dan kependidikan melalui pelatihan profesi.
4. Menghasilkan lulusan SMA N 1 Rimba Melintang banyak diterima di PTN yang berkualitas baik.
5. Menciptakan peserta didik SMA N 1 Rimba Melintang cinta terhadap lingkungan.
6. Menciptakan peserta didik SMA N 1 Rimba Melintang menghormati sesama warga sekolah.
7. Menciptakan peserta didik SMA N 1 Rimba Melintang menjalankan ibadah agamanya dengan baik dan benar.
8. Menciptakan peserta didik SMA N 1 Rimba Melintang santun dan berahlak mulia.

9. Menciptakan peserta didik SMA N 1 Rimba Melintang memiliki rasa cinta budaya lokal.

4.1.3.3 Tujuan SMA N 1 Rimba Melintang

Tujuan SMA N 1 Rimba Melintang merupakan jabaran visi dan misi sekolah. Agar komunikatif dan bisa diukur sebagai berikut, yaitu:

Berjaya dan berprestasi dalam :

1. Kegiatan keagamaan
2. Perolehan nilai Ujian Nasional
3. Penerapan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, sains, dan matematika
4. Pengembangan diri
5. K3
6. Memberikan pelayanan dan informasi pada siswa, orang tuadan masyarakat.

4.1.3.4 Upaya yang dilakukan untuk mencapai Tujuan SMA N 1 Rimba Melintang

1. Berprilaku sesuai dengan ejaan yang dianut sesuai dengan perkembangan remaja.
2. Mengembangkan diri secara optimal dengan memanfaatkan kelebihan diri serta memperbaiki kekurangannya.

3. Menunjukkan sikap percaya diri dan bertanggung jawab atas prilaku, perbuatan, dan pekerjaanya.
4. Berpartisipasi dalam penegakan aturan-aturan sosial.
5. Menghargai keberagaman agama, bangsa, suku, ras dan golongan social ekonomi dalam lingkungan hidup global.
6. Membangun dan menerapkan informasi dan pengetahuan secara logis, kritis, kreatif dan inovatif.
7. Menunjukkan kemampuan mengembangkan budaya belajar untuk pemberdayaan diri.
8. Menunjukkan kemampuan mengembangkan budaya belajar untuk pemberdayaan diri.
9. Menunjukkan sikap kompetitif dan sportif untuk mendapatkan hasil yang terbaik.
10. Menunjukkan kemampuan menganalisis dan memecahkan masalah kompleks.
11. Menunjukkan kemampuan menganalisis gejala alam dan sosial.
12. Memanfaatkan lingkungan secara produktif dan bertanggung jawab.
13. Berpartisipasi dalam kehidupan bermasyarakat, bangsa, dan bernegara secara demokratis dalam wadah Negara Kesatuan Republik Indonesia.
14. Mengekspresikan diri melalui kegiatan seni dan budaya.

15. Mengapresiasikan karya-karya seni dan budaya.
16. Menghasilkan karya kreatif, baik individual maupun kelompok.
17. Menjaga kesehatan dan keamanan diri, kebugaran jasmani, serta kebersihan lingkungan.
18. Berkomunikasi lisan dan tulisan secara efektif dan santun.
19. Memahami hak dan kewajiban diri dan orang lain dalam pergaulan dimasyarakat.
20. Menghargai adanya perbedaan pendapat dan berempati terhadap orang lain.
21. Menunjukkan keterampilan membaca dan menulis naskah secara sistematis dan estetis.
22. Menunjukkan keterampilan menyimak, membaca, menulis dan berbicara dalam indonesia dan inggris.
23. Menguasai pengetahuan yang diperlakukan untuk mengikuti pendidikan tinggi.

Selanjutnya atas keputusan bersama guru dan siswa, SKL, tersebut lebih dirinci sebagai profil siswa SMA N 1 Rimba Melintang sebagai berikut:

1. Mampu menampilkan sikap sopan santun dan berbudi pekerti sebagai cerminan akhlak mulia, iman, dan taqwa.
2. Mampu berbahasa inggris secara aktif.
3. Mampumengaktualisasikan diri dalam berbagai seni, olahraga sesuai pilihannya.

4. Mampu mendalami cabang pengetahuan yang dipilih.
5. Mampu mengoperasikan komputer aktif untuk program microsoft word, excel, dan desain grafis.
6. Mampu bersaing dalam mengikuti berbagai uji kompetensi akademik dan non akademik di tingkat kecamatan, kota, provinsi, nasional dan internasional.
7. Mampu memiliki kecakapan hidup personal, sosial dalam lingkungan kehidupan nyata.

4.1.4 Susunan Organisasi dan Nama Guru Mata Pelajaran

1. Kepala sekolah : Rinaldi, S.Pd, M.Pd
2. Wakil kepala sekolah : Dermian Dongoran, S.Pd
3. Wakil kurikulum : Dermian Dongoran, S.Pd
4. Staff kurikulum : Nurul Hilalliati, S.Pd
: Asmawati, S.Pd
5. Wakil humas : Toni Faslah, SIP
6. Koordinator sore : Suherman
7. Bendahara bos : Rosidah, S.Pd
8. Kepala tata usaha : Fitri Yatno
9. Operator : Prizal, S.I.KOM
10. Administrasi sekolah : Muhaammad Ihsan
11. Ka. UR Sarana Prasarana : Dewiana Siregar, S.Pd
12. Ka. UR Perpustakaan : Hendri, S.E
13. Pembina osis : Toni Faslah, SIP

14. Ka. Laboratorium : Puryadi, S.Si

Adapun nama guru yang tersedia dan dimiliki di SMA N1 Rimba Melintang adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Nama Guru SMA N 1 Rimba Melintang

NO	Nama Guru	Mata Pelajaran
1.	Rinaldi, S.Pd,M.Pd	Sejarah
2.	Dermian Dongoran, S.Pd	PPKN
3.	Toni Faslah, SIP	PPKN
4.	Dewiana Siregar, S.Pd	B. Indonesia
5.	Novi Herlinda, S.Pd	Sejarah
6.	Nurlaili Maidas, S.Pd	B. Indonesia
7.	Siti Nurbaya, S.Pd	Matematika
8.	Prihantoro YA, S.Pd	B.Inggris
9.	Sri Wahyuni, S.Pi, M.Pi	Mulok
10.	Puryadi, S.Si	Kimia
11.	Drs. Mohd Saleh	Geografi
12.	Rosidah, S.Pd	Biologi

13.	Rasmiati,S.Pd	B.Inggris
14.	Sri Wahyuni, S.Pd	Matematika
15.	Hajarmi, S.Pd.I	PAI
16.	Mabruro, SPd.I	Sosiologi
17.	Hendri, S.E	Ekonomi
18.	Fadila Septa Rini, S.Pd	Sosiologi
19.	Nurul Hilalliaty, S.Pd	Fisika
20.	Suhardi, A.Md. KOM	TIK
21.	Asmawati, S.Pd	Biologi
22.	Saroji	B.Arab
23.	Nurasiah, S.Ud	PAI
24.	Eli Suciyana, S.Pd	Ekonomi
25.	Suhaimi, S.Pd	Penjas
26.	Surya Ningsih, S.Si	Fisika
27.	Prijal, S.I.KOM	TIK
28.	Mahmuda, S.Pd.I	BK

29.	Rosita Riana Sianipar, S.Pd	B.Indonesia
30.	Kardila, S.Pd	Seni Budaya
31.	Rahmad Usman, S.Pd	Matematika
32.	Nurhasanah, S.Pd	Geografi
33.	Syamsinar, S.Pd	B.Inggris
34.	Jumiyanti, S.Pd	Matematika
35.	Bhina Destriana M, S.Pd	Sejarah

Sumber SMA N 1 Rimba Melintang

4.1.5 Sarana dan Prasarana SMA N 1 Rimba Melintang

Adapun sarana dan prasarana yang dimiliki oleh SMA N 1 Rimba

Melintang adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Sarana dan Prasarana SMA N 1 Rimba Melintang

NO	Nama Prasarana	Rata-rata Kondisi Prasarana
1.	Ruang Majelis Guru	Baik
2.	Ruang TU	Baik
3.	Ruang Kepala Sekolah	Baik

4.	Ruang Ibadah/Shalat	Baik
5.	Ruang UKS	Baik
5.	Ruang Osis	Baik
7.	Ruang Bimbingan Konseling	Baik
8.	Ruang Perpustakaan	Baik
9.	Ruang Lab. Komputer	Baik
10.	Ruang Lab. IPA	Baik
11.	Kantor Pos Security	Baik
12.	Ruang Kamar Mandi Guru Perempuan	Baik
13.	Ruang Kamar Mandi Guru laki-laki	Baik
14.	Ruang Kamar Mandi siswa Perempuan	Baik
15.	Ruang Kamar Mandi Siswa Laki-laki	Baik
16.	Kantin Sekolah	Baik
17.	Ruang Kelas X IPS 1	Baik
18.	Ruang Kelas X IPS 2	Baik
19.	Ruang Kelas X IPS 3	Baik

20.	Ruang Kelas X IPA 1	Baik
21.	Ruang Kelas X IPA 2	Baik
22.	Ruang Kelas XI IPS 1	Baik
23.	Ruang Kelas XI IPS 2	Baik
24.	Ruang Kelas XI IPA 1	Baik
25.	Ruang Kelas XI IPA 2	Baik
26.	Ruang kelas XII IPS 1	Baik
27.	Ruang Kelas XII IPS 2	Baik
28.	Ruang Kelas XII IPS 3	Baik
29.	Ruang Kelas XII IPA 1	Baik
30.	Ruang Kelas XII IPA 2	Baik
31.	Gudang Sekolah	Baik

4.2 Temuan Khusus

4.2.1 Pelaksanaan Pengajaran Seni Budaya Tari (Kuala Deli) di Kelas X

SMA N 1 Rimba Melintang

Berdasarkan hasil penelitian pada tanggal 19 februari 2020 tepatnya pukul 09:53 Wib, bahwa sebelum melakukan kegiatan belajar mengajar di SMA N 1

Rimba Melintang biasanya guru terlebih dahulu mempersiapkan materi yang akan diajarkan kepada siswa khususnya seni budaya tari Kuala Deli, agar proses belajar mengajar dapat berjalan dengan baik.

Apakah perangkat pembelajaran ini guru membuatnya pada awal semester atau pada tahun ajaran baru. Berdasarkan hasil wawancara dengan Kardila pada tanggal 19 februari 2020 tepatnya pada pukul 09:53 Wib mengatakan bahwa:

“saya membuat perangkat pembelajaran biasanya di awal pembelajaran kalau tidak di tahun ajaran baru yaitu dimana siswa/i masuk kesekolah. Selain itu pada pembelajaran disetiap tahunnya berbeda”.

Prangkat pembelajaran yang dibuat oleh guru sangat penting sebagai panduan dalam proses belajar mengajar didalam kelas. Salah satunya yang sangat penting dalam belajar mengajar adalah RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), RPP adalah satu pegangan guru dalam proses belajar mengajar agar didalam kelas proses belajar mengajar dapat berjalan secara efektif dan lancar.

Selain perangkat pembelajaran, menurut Kardila sebelum dimulainya proses belajar mengajar yang harus dipersiapkan terlebih dahulu adalah buku absen, buku cetak, video, laptop, LKS. Selain itu sebelum proses belajar mengajar dilakukan guru terlebih dahulu memberikan kata-kata motivasi yang bisa membuat semangat siswa meningkat dalam proses belajardan siswa beranggapan bawasanya ilmu itu sangat pentig untuk masa depan mereka.



Gambar 1: Wawancara Dengan Guru Seni Budaya
(Dokumentasi Penulis, 19 februari 2020)

Menurut Sadirman (2014:47) mengajar dasarnya merupakan suatu usaha atau tahapan untuk menciptakan kondisi atau lingkungan yang mendukung dan memungkinkan untuk dapat menyampaikan pengetahuan pada anak didik.

Berdasarkan data lapangan pada tanggal 19 februari 2020 tepatnya pada pukul 09:53 Wib bahwasannya pengajaran seni budaya tari Kuala Deli di kelas X di SMA N 1 Rimba Melintang, dalam melaksanakan pembelajaran seorang guru harus dapat memahami dan mengetahui program pengajaran yang akan dilaksanakan secara sempurna, dari tujuan pembelajaran yang ditetapkan ada beberapa program pengajaran seni tari diantaranya:

4.2.1.1 Kurikulum

A. Konsep Pengembangan Kurikulum

1. Landasan dan Prinsip

Kurikulum harus menyesuaikan dengan hakikat pendidikan guna menyiapkan peserta didik dalam rangka memenuhi kebutuhan pasar. Pengembangan kurikulum ini bertujuan untuk menegaskan pencapaian tujuan pendidikan.

2. Evaluasi untuk Pengembangan Kurikulum

Tyler (1973:103) mengemukakan beberapa tujuan evaluasi yaitu untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan perencanaan, mengecek validitas dasar hypothesis menuju program pengajaran yang telah diorganisasi dan dikembangkan, untuk memeriksa alat-alat penelitian, tenaga pendidik dan kondisi lain yang mengacu pada program pengajaran, serta hasil evaluasi itu memungkinkan untuk dicatat apakah kurikulum itu efektif dan atau membutuhkan pengembangan.

B. Model Pengembangan Kurikulum

Kurikulum dikembangkan sesuai dengan tuntutan masyarakat terhadap output pendidikan. Sementara itu, tuntutan masyarakat juga sangat kompleks, seiring dengan dinamika kehidupan yang berubah sangat cepat.

C. Paradigma Kurikulum 2013

Paradigma kurikulum 2013 adalah pola berfikir integratif dan mendalam tentang perkembangan kurikulum yang disadarkan pada

Undang-Undang nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, yaitu pembelajaran yang berbasis kompetensi dengan tiga kompetensi dasar yaitu sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

D. Perubahan-Perubahan dalam Kurikulum 2013

Dalam pengembangan kurikulum sangat diperlukan perubahan-perubahan yang sesuai dengan perkembangan kondisi dan situasi saat ini. Karena mau tidak mau kurikulum akan terus berubah dan menyesuaikan kebutuhannya di masyarakat.

Menurut Tedjo (2010:3) kurikulum adalah suatu acuan pembelajaran atau pelatihan dalam pendidikan dan pelatihan. Pengembangan kurikulum melibatkan pemikiran secara filsafati, psikologi, ilmu pengetahuan, teknologi dan budaya.

Hasil wawancara dengan Kardila, S.Pd selaku guru seni budaya di SMA N 1 Rimba Melintang yaitu: “bagaimanakah kurikulum yang digunakan di sekolah dalam pelaksanaan pengajaran seni budaya tari (Kuala Deli) di kelas X SMA N 1 Rimba Melintang ini”?

“Dalam mata pelajaran seni budaya saya menggunakan kurikulum 2013 yang telah ditetapkan dari pihak sekolah, karena kurikulum 2013 dapat lebih membantu dibandingkan dengan kurikulum yang lain. Kurikulum 2013 lebih menuntut siswa untuk lebih aktif berbicara, menyapaikan pendapat dan mengeluarkan ide-ide. Selain itu saya menyusun komponen-komponen pada kurikulum 2013 yaitu membuat program semester dan program tahunan”.(wawancara tanggal 19 februari 2020 pukul 09:53 Wib di SMA N 1 Rimba Melintang)

Berdasarkan hasil dokumentasi peneliti dapat disimpulkan bahwa kurikulum 2013 yang diterapkan di sekolah SMA N 1 Rimba Melintang kelas X adalah kurikulum 2013 yang telah disesuaikan dengan keadaan sekolah dan siswa.

Dalam pelaksanaan pengajaran tari Kuala Deli ini sudah sesuai dengan kurikulum 2013 karena siswa yang lebih aktif dan semangat dalam pelaksanaannya dari pada gurunya. Sedangkan itu dalam pengajaran guru juga mempersiapkan program tahunan diawal tahun ajaran baru, sedangkan program semester ini adalah program pengajaran yang harus dicapai selama satu semester.

4.2.1.2 Silabus

Menurut Rusman (2013:4) Silabus merupakan sebagai acuan pengembangan rencana pelaksanaan pembelajaran memuat identitas mata pelajaran atau tema pelajaran, standar kompetensi, kompetensi dasar, Materi pelajaran, kegiatan pembelajaran, indicator pencapaian kompetensi, penilaian, alokasi waktu dan sumber belajar.

Hasil wawancara penulis dengan Kardila selaku guru seni budaya di SMA N 1 Rimba Melintang pada tanggal 19 february 2020 pukul 09:53 Wib mengatakan bahwa:

“Dengan adanya silabus ini bisa menjadi sebagai pedoman guru untuk menyusun RPP dalam proses belajar mengajar lebih terarah. Dan untuk lebih jelasnya penulis melampirkan silabus SMA N 1 Rimba Melintang.(wawancara 19 february 2020 pukul 09:53 Wib)

Bedasarkan penelitian penulis, bahwa isi dari silabus seni budaya tari Kuala Deli kelas X yaitu: 1) identitas mata pelajaran, 2) identitas sekolah, 3) kompetensi dasar, 4) materi pembelajaran, 5) kegiatan pembelajaran, 6) alokasi waktu. Penggunaan silabus ini sudah ditetapkan oleh pemerintah dan sudah disesuaikan dengan kurikulum 2013.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan penulis, silabus yang digunakan guru seni budaya kelas X. Bahwa Kompetensi Dasar (KD) sudah sesuai dengan materi pembelajaran. Silabus mata pelajaran seni budaya tari disusun melalui alokasi waktu yang telah disediakan selama penyelenggaraan tingkat satuan pendidikan. Penyusunan silabus juga sudah sesuai berdasarkan alokasi waktu dan kompetensi dasar. Maka dari itu, silabus dijadikan pedoman bagi guru setiap kali menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran setiap kali melaksanakan proses belajar mengajar.

4.2.1.3 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Menurut Rusman (2013:5) Rencana pelaksanaan pembelajaran dijelaskan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan belajar siswa dalam upaya mencapai suatu kompetensi dasar. Setiap guru pada suatu pendidikan berkewajiban untuk menyusun RPP secara lengkap dan sistematis agar suatu pembelajaran berlangsung secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi anak didik untuk dapat berpartisipasi aktif, serta dapat memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreatif, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat dan perkembangan fisik, serta psikologis peserta didik. Guru merancang rencana pelaksanaan pembelajaran setiap pertemuan yang disesuaikan dengan penjadwalan di satuan pendidikan.

Adapun komponen-komponen rencana pelaksanaan pembelajaran(RPP) sebagai berikut :

1) Identitas mata pelajaran

Identitas mata pelajaran merupakan suatu pendidikan, kelas, semester pendidikan, program atau program keahlian, mata pelajaran atau tema pelajaran serta jumlah pertemuan.

2) Standar kompetensi

Standar kompetensi adalah kualifikasi kemampuan peserta didik yang menggambarkan penguasaan pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang diharapkan atau dicapai pada setiap kelas atau semester suatu mata pelajaran.

3) Kompetensi dasar

Kompetensi dasar merupakan kemampuan yang harus dikuasai peserta didik dalam mata pelajaran tertentu sebagai rujukan penyusunan indikator kompetensi dalam suatu pelajaran.

4) Indikator pencapaian kompetensi

Indikator kompetensi merupakan perilaku yang dapat diobservasi untuk menunjukkan ketercapaian kompetensi dasar tertentu dalam acuan penilaian mata pelajaran.

5) Tujuan pembelajaran

Tujuan pembelajaran ini proses dan hasil belajar yang diharapkan untuk dicapai oleh peserta didik yang sesuai dengan kompetensi dasar.

6) Materi ajar

Materi ajar memuat fakta, konsep, prinsip, prosedur yang ditulis dan relevan sesuai dengan rumusan indikator pencapaian kompetensi.

7) Metode pembelajaran

Metode pembelajaran dipakai oleh guru dalam mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik dapat mencapai kompetensi dasar atau seperangkat indikator yang telah ditetapkan.

8) Kegiatan pembelajaran

a. Pendahuluan

Pendahuluan adalah kegiatan awal dalam suatu pertemuan pembelajaran untuk memotivasi dan memfokuskan perhatian siswa agar aktif dalam pembelajaran.

b. Inti

Kegiatan inti adalah suatu proses pembelajaran untuk mencapai kompetensi dasar.

c. Penutup

Penutup adalah kegiatan akhir untuk mengakhiri suatu aktifitas pembelajaran.

9) Penilaian hasil belajar

Prosedur dan penilaian hasil belajar yang disesuaikan dengan indikator pencapaian kompetensi yang mengacu pada standar penilaian.

10) Sumber belajar

Penentuan sumber belajar didasarkan pada standar kompetensi, KD, serta materi ajar, keiatan pembelajaran, dan indikator pencapaian kompetensi.

Hasil penelitian penulis pada tanggal 19 februari 2020 pukul 09:53 Wib dimana guru membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang di sesuaikan dengan sekolah, kurikulum, silabus, dan metode yang ada pada kurikulum 2013 supaya dalam proses belajar mengajar lebih berjalan lancar dan tidak melenceng dari materi yang akan disampaikan, didalam RPP guru juga menjelaskan secara detail agar mudah dalam memahaminya.

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan guru seni budaya yaitu Kardila mengatakan bahwa:

“Rencana Pelaksanaan Pengajaran (RPP) saya buat dengan menyesuaikan silabus dimana didalam rencana pelaksanaan pengajaran membahas tentang tari Kuala Deli di SMA N 1 Rimba Melintang. Untuk lebih jelasnya penulis melampirkan RPP tari Kuala Deli di kelas X di SMA N 1 Rimba Melintang”.(wawancara tanggal 19 februari 2020 pukul 09:53 Wib di SMA N 1 Rimba Melintang)

Dalam pelaksanaan pengajaran seni budaya (Kuala Deli) di kelas X di SMA N 1 Rimba Melintang ini dilaksanakan sesuai RPP yaitu 6 kali pertemuan.

Adapun 6 pertemuan dijelaskan dalam RPP yaitu sebagai berikut:

Pertemuan Pertama

Kegiatan pada pertemuan pertama dilaksanakan pada hari jumat tanggal 19 februari 2020 pukul 09:53 Wib di kelas X di SMA N 1 Rimba Melintang dengan jumlah siswa yang hadir sebanyak 20 orang siswa/i. Pada observasi pertemuan pertama guru menjelaskan tentang materi yang akan diajarkan. Pada pertemuan pertama di kegiatan inti pada proses belajar mengajar memusatkan pada menyajikan, mengamai, menjelaskan dan mendiskusikan.

1. Kegiatan Pendahuluan (15 menit)

- a. Guru memasuki kelas dan mengucapkan salam
- b. Guru meminta ketua kelas untuk menyipkan kelasnya dan berdo'a bersama-sama sebelum memulai pelajaran
- c. Guru memberi salam dan dilanjutkan dengan menanyakan kabar dan mengabsensi siswa.
- d. Kemudian guru menyuruh siswa untuk mempersiapkan buku dan mengikuti pelajaran dengan tertip.
- e. Guru menyampaikan pembelajaran dan cakupan materi

Pada kegiatan pendahuluan ini bertujuan untuk menciptakan suasana yang nyama, lebih bersemangat dan menarik dalam proses belajar mengajar. Kemudian ketika proses belajar dimulai guru menyapa siswa dengan penuh semangat agar suasana didalam ruangan tidak begitu tegang dan kemudian guru menanyakan kehadiran siswa yang tidak hadir.

2. Kegiatan Inti (60 menit)

Setelah melakukan kegiatan pendahuluan guru memasuki kegiatan inti pengajaran tari berdasarkan tahapan sesuai iringan. Pada kegiatan inti pada pertemuan pertama yaitu ada: mengamati, menanya, mengeksplorasi dan mengomunikasikan penjelasannya sebagai berikut:

a. Mengamati

1. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengamati permasalahan yang berkaitan dengan video yang ditayangkan melalui infocus.
2. Para peserta didik membaca dari beberapa sumber belajar tentang gerak tari yang sesuai dengan iringan musiknya.

Sebelum memasuki kegiatan mengamati pada pertemuan pertama ini guru terlebih dahulu menjelaskan tujuan dari materi tari yang akan dibahas. Kemudian setelah guru menjelaskan guru meminta siswa untuk mengamati, menanya, mengeksplorasi dan mengomunikasikan materi yang akan diajarkan. Dalam kegiatan mengamati pada pertemuan pertama ini, guru meminta peserta didik untuk mengamati video yang ditayangkan di dalam kelas dengan menggunakan media infocus yang telah dipersiapkan guru yaitu video tari Kuala Deli.

Kegunaan dalam mengamati ini supaya peserta didik bisa lebih mudah melihat pola lantai tari Kuala Deli. Selain itu tujuan dari mengamati ini adalah agar peserta didik melihat secara langsung pola lantai tari Kuala Deli dan supaya mereka lebih mudah mengerti apa yang di maksud dengan pola lantai.

b. Menanya

1. Guru memberikan pertanyaan kepada peserta didik yang berkaitan dengan video geraktari tersebut.
2. Guru meminta agar peserta didik menjawab pertanyaan yang sudah tersedia dilayar infocus.

Setelah mengamati video tari tersebut guru memberi pertanyaan yang berkaitan dengan video tari tersebut: 1. Bagaimanakah iringan musik dan pola lantai yang terdapat pada video tari tersebut. Pada kegiatan menanya ini guru memberikan pertanyaan tentang pola lantai dan iringan musik sesuai dengan apa yang mereka lihat, amati, dan simak. Kemudian guru membagi kelompok belajar dan pada setiap kelompok mendiskusikannya. Pada kegiatan menanya ini masih ada beberapa siswa yang masih malu-malu dalam bertanya, namun ada juga siswayang antusiasnya tinggidalam bertanya karna memiliki rasa ingin tahu yang kuat tentang pembelajaran tari tersebut.

c. Mengeksplorasi

1. Peserta didik membaca buku dari sumber- sumber yang lain atau mendiskusikan dengan kelompok untuk mencari jawaban yang ada pada layar infocus.
2. Peserta didik mengumpulkan data dari apa yang mereka baca dan diskusikan dengan kelompok.

Pada kegiatan mengeksplorasi ini peserta didik mendiskusikan hasil yang telah mereka amati bersama kelompoknya. Kemudian peserta didik dibebaskan

untuk mencari informasi dari sumber-sumber lain seperti buku untuk menjawab sebuah pertanyaan yang berada dilayar infocus didalam kelas. Dalam pengajaran ini siswa dianjurkan untuk merangkum hasil diskusinya bersama kelompok dengan menggunakan bahasa sendiri. Selain itu guru juga mengawasi peserta didik dalam berdiskusi dengan kelompok, agar peserta didik tidak ribut dan bermain-main didalam kelas. Kemudian setelah itu perkelompok mengumpulkan tugasnya kemeja guru.

d. Mengomunikasikan

1. Peserta didik perkelompok maju kedepan kelas untuk mempersentasikan jawaban dari pertanyaan guru berikan berkaitan dengan gerak tari berdasarkan pola lantai sesuai iringan

Pada kegiatan mengomunikasikan ini guru memilih kelompok secara berurutan untuk mempersentasikan hasil dari diskusi mereka yaitu memahami pola lantai berdasarkan iringan musik. Kemudian disetiap kelompoknya menyimpulkan hasil diskusinya. Selanjutnya setelah semua kelompok maju untuk mempersentasikan hasil diskusinya guru mengulang kembali pertanyaan yang diberikan kepada peserta didik agar peserta didik lebih paham dan ingat tentang materi pada pertemuan pertama ini. Kemudian guru menjelaskan secara detail tentang pola lantai berdasarkan iringan musik dan meluruskan hasil dari diskusi peserta didik dan menutup pelajaran.

3. Kegiatan Penutup (15 menit)

- a. guru memfasilitasi dalam menemukan kesimpulan dari pembelajaran yang dilakukan melalui mereviuw indicator yang hendak dicapai pada hari itu
- b. guru memberikan umpan balik kepada peserta didik dalam proses dan hasil pembelajaran dengan cara memberi pertanyaan.
 1. Apa yang yang dimaksud dengan pola lantai?
 2. Apa yang dimaksud dengan iringan musik?
- c. memberikan kepada peserta didik untuk mempelajari materi yang akan dibahas dipertemuan berikutnya, yaitu menjelaskan sejarah tari Kuala Deli.
- d. guru dan peserta didik mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan berdo'a bersamadan mengucapkan salam.

Pertemuan Kedua

Pada kegiatan pertemuan kedua ini dilaksanakan pada hari rabu tanggal 19 februari 2020 di sekolah SMA N 1 Rimba Melintang di kelas X dengan jumlah siswa yang hadir 20 orang siswa/i. Dengan pertemuan kedua ini guru mengulas kembali materi yang telah dijelaskan pada pertemuan pertama supaya siswa dapat mengingat kembali materi yang telah dijelaskan dipertemuan sebelumnya. Kemudian pada pertemuan kedua ini guru menayangkan sebuah video tari Kuala Deli yaitu dengan menggunakan infokus, spiker dan laptop supaya siswa dapat mengamati tarian Kuala Deli tersebut. Tujuan dari pertemuan kedua ini adalah

supaya siswa/i dapat benar-benar mengamati tari Kuala Deli terlebih dahulu sebelum masuk materi praktek.

1. Kegiatan Pendahuluan (15 menit)

- a. Guru memasuki kelas dan mengucapkan salam
- b. Guru meminta ketua kelas untuk menyipkan kelasnya dan berdo'a.
- c. Guru memberi salam dan dilanjutkan dengan menanyakan kabar siswa dan mengabsensi kelas
- d. Guru meminta peserta didik untuk menyiapkan buku catatan untuk mengikuti pelajaran dan mengulas kembali pelajaran pada pertemuan pertama.
- e. guru memberitahukan materi yang akan diajarkan dan menjelaskan kepada peserta didik bahwa pembelajaran akan dilakukan secara berkelompok.

2. Kegiatan Inti (60 menit)

a. Mengamati

1. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengamati permasalahan dalam tari Kuala Deli.
2. Peserta didik membaca dari berbagai sumber belajar tentang tari Kuala Deli.

Pada pertemuan kedua ini, guru memberikan motivasi kepada peserta didik agar lebih bersemangat pada awal pelajaran di pertemuan kedua ini. Pada pertemuan kedua ini guru melatih mereka untuk memperhatikan, melihat,

membaca dan mendengar materi yang telah di persiapkan oleh guru melalui power point. Pada saat proses mengamati peserta didik sangat bersemangat dalam mengamati video tari Kuala Deli yang di tampilkan didalam kelas, bahkan peserta meminta kepada guru untuk mengulang kembali video tari Kuala Deli tersebut.

b. Menanya

1. Guru memberi beberapa pertanyaan kepada peserta didik mengenai materi Kuala deli
2. Guru memberikan kesempatan kepada peerta didik untuk bertanya mengenai materi yang mereka amati.

Setelah mengamati video diatas tersebut guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya mengenai apa yang sudah diamati, dilihat, disimak dan dibaca. Namun, selain itu guru juga memberikan rangsangan pertanyaan kepada peserta didik agar peserta didik dapat merespon dengan baik. Kemudian guru memberikan beberapa pertanyaan kepada peserta didik mengenai sejarah tari tari Kuala Deli yaitu: tari Kuala Deli berasal dari mana, jumlah penari, busana apa yang digunakan, musik apa yang digunakan dan ragam gerak apa saja yang terdapat dalam tari Kuala Deli. Sehingga dalam kegiatan menanya ini dapat berjalan dengan baik.

c. Mengeksplorasi

1. Peserta didik membaca tugas ringkasan tentang tari Kuala Deli dan sumber yang lain untuk menjawab pertanyaan pada layar infokus.

2. Peserta didik mengumpulkan data yang diperoleh dari berdiskusi dan membaca untuk menjawab pertanyaan

Pada kegiatan mengeksplorasi ini peserta didik mendiskusikan bersama kelompoknya untuk menjawab pertanyaan yang ada pada layar infokus dan lebih dalam lagi menggali mengenai sejarah tari Kuala Delidan dirangkum dengan menggunakan bahasa sendiri. Dalam hal ini juga ditunjukkan agar setiap siswa mendapatkan kesempatan untuk menyampaikan pendapatnya. Dengan adanya diskusi ini lebih dapat mengembangkan daya fikir dan juga berkomunikasi seorang siswa. Selain itu guru mengawasi setiap kelompok agar tidak ada yang bermain-main dalam mengerjakan tugas yang telah diberikan. Kemudian setelah semua kelompok selesai berdiskusi, semua kelompok dapat mengumpulkan hasil diskusinya kemeja guru.

d. Mengomunikasikan

1. Peserta didik dapat mempersentasikan hasil diskusi dengan kelompoknya mengenai sejarah tari Kuala Deli

Pada kegiatan mengomunikasikan pada pertemuan kedua ini gurumemilhkompok secara acak untuk mempersentasikan hasil diskusi mereka yaitu tentang sejarah tari Kuala Deli, kemudian kelompok menyimpulkan hasil dari diskusinya.Selanjutnya setelah semua kelompok maju untuk mempersentasikan hasil diskusinya guru mengulang kembali pertanyaan yang diberikan kepada peserta didik agar peserta didik lebih memahami dan ingat dengan materi yang dipelajari pada pertemuan kedua ini. Setelah itu guru

menjelaskan secara detail pola lantai sesuai dengan iringan musik dan kemudian guru menutup pelajaran.

3. Kegiatan Penutup (15 menit)

- a. Guru memfasilitasi dalam menemukan kesimpulan mengenai sejarah tari Kuala Deli
- b. Guru memberikan umpan balik kepada peserta didik pada proses dan hasil pembelajaran dengan cara memberikan pertanyaan yang berkaitan dengan sejarah tari Kuala Deli
- c. Guru memberitahukan kegiatan belajar yang akan dikerjakan pada pertemuan berikutnya, yaitu memperagakan gerak dasar tari Kuala Deli.
- d. Guru dan peserta didik mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan berdo'a berdamai mengucapkan salam.

Pertemuan Ketiga

Kegiatan pada pertemuan ketiga ini dilaksanakan pada hari rabu tanggal 26 februari 2020 di kelas X SMA N 1 Rimba Melintang dengan jumlah siswa yang hadir 18 orang siswa/i. Berdasarkan hasil observasi pertemuan ketiga ini guru mengulang kembali materi yang telah disampaikan sebelumnya agar siswa/i dapat mengasah kemampuan dalam mengingat materi pengajaran sebelumnya.

Berdasarkan observasi yang telah penulis lakukan dalam mengamati pelaksanaan pembelajaran tari Kuala Deli untuk dipertemuan ketiga ini

mempelajari tentang dasar dasar gerak tari Kuala Deli dengan menggunakan hitungan terlebih dahulu.

1. Kegiatan Pendahuluan (15 menit)

- a. Guru memasuki kelas dan mengucapkan salam
- b. Guru meminta ketua kelas untuk menyipkan kelasnya dan berdo'a.
- c. Guru memberi salam dan dilanjutkan dengan menanyakan kabar siswa/i dan mengapsensi kelas
- d. Guru menyampaikan pembelajaran dan cakupan materi

2. Kegiatan Inti (60 menit)

a. Mengamati

1. Peserta didik memperhatikan guru dalam mempraktikkan gerak dasar tari Kuala Deli ragam 1-4 dengan menggunakan hitungan.

Dalam kegiatan mengamati pertemuan ketiga ini, peserta didik terlebih dahulu memperhatikan guru dalam mempraktikkan gerakan dasar tari Kuala Deli, supaya peserta didik lebih paham mengenai tari gerak tari Kuala Deli tersebut. Disamping itu, kegiatan mengamati ini dilakukan dengan tujuan agar peserta didik dapat mengamati secara langsung gerakan tari Kuala Deli yang telah dipraktikkan.

b. Mengeksplorasi

1. Peserta didik berlatih gerak dasartari Kuala Deli dengan menggunakan hitungan

2. Peserta didik mempraktikkan gerak dasar tari Kuala Deli dengan menggunakan hitungan

Kegiatan mengeksplorasi pada pertemuan ketiga ini, peserta didik mencoba untuk menarikgerakkan tari Kuala Deli ini dengan benar. Dalam kegiatan ini peserta didik berlatih dengan kelompok dan dibimbing oleh guru secara langsung agar dapat mempraktikkan tarian Kuala Deli dengan benar. Disamping itu, guru juga membimbing peserta didik yang mengalami kesulitan-kesulitan dalam menarik tarian Kuala Deli.

3. Kegiatan Penutup (15 menit)

- a. Guru memberikan kegiatan belajar yang akan dikerjakan pada pertemuan berikutnya, yaitu memberikan gerakan tari Kuala Deli berikutnya
- b. Guru dan peserta didik mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan berdo'a bersemadan mengucapkan salam.

Pertemuan Keempat

Kegiatan pada pertemuan keempat ini dilaksanakan pada hari rabu tanggal 26 februari 2020 di kelas X di SMA N 1 Rimba Melintang dengan jumlah siswa 18 orang siswa/i. Berdasarkan hasil observasi ini guru melanjutkan gerakan tari Kuala Deli yang sebelumnya pun sudah di ajarkan dipertemuan sebelumnya, dan pada pertemuan keempat ini masih menambah gerak tari dengan menggunakan hitungan.

1. Kegiatan Pendahuluan (15 menit)

- a. Guru memasuki kelas dan mengucapkan salam
- b. Guru meminta ketua kelas untuk menyipkan kelasnya dan berdo'a.
- c. Guru memberi salam dan dilanjutkan dengan menanyakan kabar siswa/i dan mengapsensi kelas

2. Kegiatan Inti (60 menit)**a. Mengamati**

1. Peserta didik memperhatikan gerakan tari Kuala Deli berikutnya yang dipraktikkan oleh guru

Pada kegiatan mengamati di pertemuan ketiga ini, peserta didik memperhatikan guru mempraktikkan tari Kuala Deli berikutnya. Setelah semua gerakan tari Kuala Deli dipraktikkan, guru mengajarkan tari Kuala Deli kepada peserta didik. Kemudian guru meminta kepada peserta didik untuk mempraktikkan tari Kuala Deli awal sampai akhir dengan menggunakan hitungan.

b. Mencoba

1. Peserta didik dan kelompok mempraktikkan gerakan tari Kuala Deli berikutnya dan masih dibimbing oleh guru

Selama proses praktek, guru ikut membimbing dan mengamati peserta didik dalam mempraktikkan tari Kuala Deli. Disamping itu, guru memberikan dorongan dan bantuan kesulitan yang dihadapi peserta didik dan guru juga memperhatikan secara keseluruhan, termasuk membantu mengatasi dan memecahkan masalah yang dapat menghambat pembelajaran.

3. Kegiatan Penutup (15 menit)

- a. Guru memberikan refleksi kepada peserta didik tentang proses dan hasil pembelajaran yang telah dicapai.
- b. Guru memberikan kegiatan belajar yang akan dikerjakan pada pertemuan berikutnya, yaitu memperagakan gerak tari Kuala Deli dengan iringan musik.
- c. Guru dan peserta didik mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan berdo'a bersama dan mengucapkan salam

Pertemuan Kelima

Kegiatan pada pertemuan kelima ini dilaksanakan pada hari rabu tanggal 04 maret 2020 di kelas X di SMA N 1 Rimba Melintang dengan jumlah siswa yang hadir 20 orang siswa/i. Di pertemuan kelima ini guru menanyakan kembali materi yang telah diajarka sebelumnya guna untuk mengasah pemikiran siswa.

Berdasarkan observasi yang penulis lakukan dalam pengamatan gerak tari Kuala deli dipertemuan kelima ini sudah mempraktekkan gerak dengan menggunakan musik.

1. Kegiatan Pendahuluan (15 menit)

- a. Guru memasuki kelas dan mengucapkan salam
- b. Guru meminta ketua kelas untuk menyipkan kelasnya dan berdo'a.
- c. Guru memberi salam dan dilanjutkan dengan menanyakan kabar siswa/i dan mengapsensi kelas

- d. Guru menyampaikan kepada peserta didik bahwasannya hari ini akan menarikan tarian Kuala Deli dengan iringan musik

2. Kegiatan Inti (60 menit)

a. Mengeksplorasi

1. Peserta didik mencoba mempraktikkan tari Kuala Deli dengan iringan musik.

Berdasarkan penelitian yang penulis amati, kegiatan mengeksplorasi gerak tari Kuala Deli dengan menggunakan iringan musik, peserta didik masih harus dibimbing oleh guru. Oleh karena itu, guru mengawasi setiap kelompok untuk memastikan bahwa kegiatan yang dilakukan peserta didik sesuai dengan yang ditargetkan. Selain itu guru juga menunjukkan cara melakukan gerakan dengan tehnik yang baik dan benar agar peserta didik mampu mempraktikkan dengan baik sesuai dengan yang diajarkan.

3. Kegiatan Penutup (15 menit)

- a. Guru dan peserta didik bersama melakukan refleksi tentang proses dan hasil pembelajaran yang dicapai.
- b. Guru memberikan apresiasi kepada peserta didik terhadap proses dan hasil ini, dan memuji beberapa kelompok yang telah maksimal dalam mempraktikkan tari Kuala Deli
- c. Guru memberikan kegiatan belajar yang akan dikerjakan pada pertemuan berikutnya, yaitu mengomunikasikan dan evaluasi gerak tari Kuala Deli menggunakan iringan musik

- d. Guru dan peserta didik mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan berdo'a bersama dan mengucapkan salam

Pertemuan Keenam

Kegiatan pada pertemuan keenam ini dilaksanakan pada hari rabu tanggal 04 maret 2020 di kelas X di SMA N 1 Rimba Melintang dengan jumlah siswa yang hadir 20 orang siswa/i. Di pertemuan kelima ini guru menanyakan kembali materi yang telah diajarka sebelumnya guna untuk mengasah pemikiran siswa. Berdasarkan observasi yang penulis lakukan dalam pembelajaran tari Kuala Deli Untuk pertemuan keenam ini menampilkan Trian Kuala Deli dengan menggunakan musik.

1. Kegiatan Pendahuluan (15 menit)

- a. Guru memasuki kelas dan mengucapkan salam
- b. Guru meminta ketua kelas untuk menyipkan kelasnya dan berdo'a.
- c. Guru memberi salam dan dilanjutkan dengan menanyakan kabar siswa/i dan mengapsensi kelas
- d. Guru menyampaikan pembelajaran dan cakupan materi

2. Kegiatan Inti (60 menit)

a. Mengomunikasikan

1. Peserta didik mempersiapkan diri dengan kelompok untuk menampilkan tarian Kuala Deli.
2. Peserta didik dan kelompok menampilkan tarian Kuala Deli.

3. Guru memberikan penilaian terhadap hasil pembelajaran peserta didik.

Kegiatan mengomunikasikan dilakukan dengan cara menampilkan hasil dari latihan yang telah dilakukan pada kegiatan mengeksplorasi dan mencoba. Guru akan memperhatikan dan mengevaluasi kemampuan siswa dalam menguasai tari tradisional Kual Deli. Pada kegiatan ini peserta didik akan langsung mendapatkan nilai praktik dari guru. Kegiatan mengomunikasikan ini juga menjadi ajang apresiasi proses latihan dan pembelajaran yang berlangsung 6 kali pertemuan ini, sehingga peserta didik makin bersemangat dan mendalami bidang seni dan budaya.

Berdasarkan observasi penulis pada tanggal 04 Maret 2020, bahwa: dalam kegiatan mengomunikasikan ini, seluruh siswa secara berkelompok akan menampilkan hasil latihannya di ruang kelas. Kemudian guru akan memberi nilai praktik kepada kelompok yang telah menampilkan hasil latihannya, dan pada setiap kelompok berlomba untuk menampilkan penampilan terbaik di depan guru dan kelompok lain.

3. Kegiatan Penutup (15 menit)

- a. Guru bersama peserta didik melakukan refleksi tentang proses dan hasil pembelajaran yang telah dicapai.
- b. Peserta didik mencatat informasi guru tentang kegiatan pembelajaran berikutnya.
- c. Guru membimbing peserta didik berdoa bersama dan mengucapkan salam.

4.2.5 Metode

Menurut Sudjana (2005:76) metode pembelajaran merupakan cara yang digunakan oleh guru dalam menjalankan hubungan dengan siswa pada saat proses belajar pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan observasi penulis dengan guru seni budaya kelas X SMA N 1 Rimba Melintang, beliau mengatakan bahwa:

“Metode yang saya gunakan dalam pembelajaran seni budaya tari Kuala Deli di SMA N 1 Rimba Melintang adalah metode saintifik yaitu: ceramah, tanya jawab, dandemonstrasi karena dengan menggunakan metode saintifik siswa dapat memberikan rangsangan saat belajar jadi saat dalam proses pembelajaran siswa dapat menjadi lebih aktif dan menyenangkan”.

Tujuan menggunakan metode saintifik ini adalah untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam berkreasi dan berfikir, dapat juga membentuk kemampuan peserta didik dalam menyelesaikan suatu masalah dalam proses belajar mengajar.

4.2.6 Evaluasi

Secara umum, pengertian evaluasi adalah menilai. Jadi, dalam hal ini memberi evaluasi, berarti memberi penilaian atau mengukur hasil belajar. Dalam pengertian lain, menilai juga mengandung arti sebagai sebuah penghargaan terhadap pekerjaan dan perbuatan seseorang (anak) (Mulyani, 2016 : 125). Dalam mengevaluasi sebuah tarian berarti mencari suatu kaidah-kaidah seperti : wiraga, wirama dan wirasa.

Akan tetapi, tentunya evaluasi pembelajaran seni tari di SMA N 1 Riba Melintang sangat berbeda dengan evaluasi tari untuk yang profesional. Evaluasi

yang digunakan dalam pembelajaran seni tari di SMA N 1 Riba Melintang adalah evaluasi proses yang dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung, bukan hasil akhirnya.

Dalam hal ini, anak mampu menirukan gerak, mampu melakukan gerak sesuai dengan irama music pengiring, dan mampu merasakan menari dengan riang gembira tanpa dibebani dengan harus melakukan gerak yang bagus.

Dalam rumusannya guru tari memberikan materi juga melakukan pengamatan pada keaktifan anak dalam mengikuti pembelajaran tari, sama hal nya dengan yang dilakukan oleh guru kelas yang mendampingi para siswanya.

Akan tetapi, alangkah lebih baiknya jika guru mempunyai catatan pribadi untuk mengetahui perkembangan dasar anak setelah mengikuti pembelajaran tari, yang berfungsi sebagai bahan evaluasi anak dan bisa juga dijadikan acuan dalam pembuatan laporan akhir (raport).

Tabel 3. Rubrik Penilaian Spritual dan Sosial

NO	NAMA	Kerja Sama	Rasa Ingin Tahu	Santun	Disiplin	Jumlah	Predikat
1	Ade Putra Winata	3	2	2	2	2,25	C
2	Aqila Sania	3	2	3	4	3,00	B
3	Dedi Prayoga	2	3	3	2	2,5	B

4	Dedi Saputra P	4	4	4	4	4	A
5	Deni Agustian	2	4	3	3	3,00	B
6	Frida Wisma	4	2	2	4	3,00	B
7	M. Fadli	4	2	2	3	2,75	B
8	Muhammadi	4	4	3	3	3,5	A
9	M.Zainudin	3	2	4	4	3,25	B
10	Masdalipa	2	3	3	2	2,5	B
11	Nur Siska W	4	4	4	4	3,00	A
12	Nanda Yudi K	2	2	3	3	2,5	B
13	Rendi Oktavian	3	2	3	3	2,75	B
14	Sil Silawati	3	4	4	4	3,75	A
15	Sudiyono	2	3	3	2	2,25	C
16	Wahyudi Mandala	2	2	4	3	2,75	B
17	Winda	3	2	3	3	2,75	B

	Harahap						
18	Wagiah	4	4	3	3	3,5	A
19	Yusnur Amnah	4	4	4	4	4	A
20	Yoga Prasetyo	3	2	3	2	2,5	B

Keterangan : Kerja sama, Rasa ingin Tahu, Santun, Displin

Keterangan Skor :

Skor akhir menggunakan skala 1 samapai 4

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

Skor diperoleh/ skor maksimal x 4 = skor akhir

Sesuai permendikbud NO.81A Tahun 2013 Peserta Didik memperoleh nilai adalah :

Sangat baik : skor 3,33 < skor 4,00

Baik : skor 2,33 < 3,33

Cukup : 1,33 <., skor 2,33

Kurang : Skor 1,33

B. Instrumen penilaian Pengetahuan

Penilaian Pengetahuan Mata pelajaran Tari kuala deli ini ada 2 yaitu penilaian tes tertulis dan hasil presentase setiap kelompok. Disini guru menilai siswa yang mempresentasikan hasil dari diskusi mereka dan kelompok lain memberikan pertanyaan tersebut. Dan kemudian guru menilai setiap kelompok yang maju didepan kelas. Dibawah ini hasil dari penilaian pengetahuan :

Tabel 4. Rubik Penilaian Pengetahuan

NO	NAMA	Aspek yang di nilai			Jumlah	Rata-Rata
		1	2	3		
1	Ade Putra Winata	60	75	90	235	79
2	Aqila Sania	65	80	75	220	74
3	Dedi Prayoga	75	80	90	245	82
4	Dedi Saputra P	70	90	80	240	80
5	Deni Agustian	90	80	75	245	82
6	Frida Wisma	80	80	90	250	83

7	M. Fadli	80	90	75	245	82
8	Muhammadi	90	85	70	245	82
9	M.Zainudin	65	95	80	240	80
10	Masdalipa	70	60	90	220	73
11	Nur Siska W	80	78	80	238	79
12	Nanda Yudi K	80	85	90	255	82
13	Rendi Oktavian	65	70	80	215	72
14	Sil Silawati	75	67	90	232	77
15	Sudiyono	85	90	70	245	82
16	Wahyudi Mandala	65	70	90	248	75
17	Winda Harahap	85	90	80	225	85
18	Wagiah	75	60	80	215	72
19	Yusnur Amnah	70	65	80	215	72
20	Yoga Prasetyo	65	80	85	230	77
Jumlah		1,490	1,570	1,640		1,570
Rata- Rata		74,5	78,5	82		78,5

Nilai ketuntasan KKM	: 80
Kurang dari 79	: Kurang Baik
80-85	: Cukup Baik
86-90	: Baik
91-100	: Sangat Baik

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa penilaian pengetahuan tentang tari Kuala Deli di kelas X IPS 1 di SMA N 1 Rimba Melintang dengan Rata-rata Nilai 78,5

C. Instrumen Penilaian Keterampilan

Dalam melakukan proses menilai guru menilai pengajaran tari kuala deli dari 3 aspek yaitu wiraga, wirama, wirasa. Untuk wiraga guru menilai dari melihat siswa apakah sudah melakukan gerakan yang sudah diberikan dengan lenggang, patah sembilan , petik bunga Sedangkan wirama guru menilai dari gerak yang dihasilkan apakah sama gerakan nya dengan iringan musik. Dan terakhir wirasa , dalam menilai wirasa ini apakah siswa sudah melakukan penghayatan dan memperagakan gerakan tersebut. Dibawah ini adalah tabel instrumen penilaian keterampilan dan hasil persentase keseluruhan penilaian keterampilan pada pangajaran tari kuala deli di kelas X IPS 1 di SMAN 1 Rimba Melintang.

Tabel 5. Rubrik Penilaian Keterampilan

NO	NAMA	Aspek yang di nilai			Jumlah	Rata-Rata
		1	2	3		
1	Ade Putra Winata	75	83	88	256	85
2	Aqila Sania	83	80	83	246	82
3	Dedi Prayoga	75	60	75	210	70
4	Dedi Saputra P	80	65	75	220	74
5	Deni Agustian	80	75	88	243	81
6	Frida Wisma	80	90	75	245	82
7	M. Fadli	85	76	75	236	79
8	Muhammadi	88	89	80	257	86
9	M.Zainudin	70	65	94	229	77
10	Masdalipa	90	75	89	254	85
11	Nur Siska W	83	80	90	253	84

12	Nanda Yudi K	77	80	90	247	83
13	Rendi Oktavian	89	75	85	249	83
14	Sil Silawati	90	85	86	261	87
15	Sudiyono	65	88	75	228	76
16	Wahyudi Mandala	87	89	83	259	87
17	Winda Harahap	90	95	88	273	91
18	Wagiah	75	88	90	253	84
19	Yusnur Amnah	89	83	80	252	84
20	Yoga Prasetyo	75	90	65	230	77
Jumlah		1,546	1,611	1,571		1,554
Rata-Rata		77.3	80.55	78.55		77,7

Keterangan yang dinilai : Wiraga, Wirasa, Wirama

Nilai ketuntasan KKM : 82

Keterangan rentang nilai :

Kurang dari 79 : Kurang Baik

80-85 : Cukup Baik

86-90 : Baik

91-100 : Sangat Baik

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa penilaian intrumen psikomotorik tentang tari kuala deli x ips 1 di SMAN 1 Rimba Melintang dengan Rata-Rata nilai 78,55

Tabel 6. Analisa Presentase Nilai praktek Tari kuala deli di kelas X ips 1 di SMAN 1 Rimba Melintang

NO	Rentang Nilai	Kategori	Jumlah	Persentase %
1	90-100	Sangat baik	1	0,05 %
2	80-89	Baik	13	0,65%
3	60-79	Cukup baik	6	0,3%
4	40-59	Kurang	0	0%
JUMLAH			20	1

Evaluasi wiraga, wirama, wirasa

a. Wiraga

Wiraga merupakan ungkapan atau keterampilan dalam memvisualisasikan setiap gerakan yang dilakukan. Wiraga sangat terkait dengan hafalan seorang penari serta akan berkaitan pula dengan daya ingat. Wiraga

mencakup seluruh pelaksanaan gerak tari meliputi, sikap gerak, adeg, penggunaan dan pengaturan tenaga dalam bergerak pada suatu tari.

b. Wirama

Wirama merupakan rasa atau peka irama yang luluh menyatu dengan setiap ungkapan gerakannya. Disamping itu, wirama meliputi irama gerak tari, irama gending maupun ritme gerak tari. Irama gerak tari penari harus menyesuaikan dengan gending termasuk suasana. Sedangkan dalam gending ada tiga suasana yaitu rasa sedih, rasa senang dan rasa marah.

c. Wirasa

Wirasa merupakan rasa gerak tari yang dilakukan oleh seorang penari harus sesuai dengan rasa gending/musik yang mengiringinnya. Pada dasarnya menyangkut dengan penjiwaan atau kemampuan penari di dalam mengungkapkan rasa emosi yang sesuai dengan isi, tema atau karakter dari tarian tersebut.

Berdasarkan hasil data yang diperoleh dilapangan, disaat peserta didik melakukan praktek tari Kuala Deli, terlihat beberapa peserta didik yang dapat melakukan dengan baik dan ada juga sebagian peserta didik yang kurang baik dalam melakukannya.

1. Peserta didik yang mendapatkan kategori (Kurang)belum berkembang sesuai dengan indikator pencapaian.
2. Peserta didik yang mendapatkan kategori (Cukup Baik)sudah mulai berkembang sesuai dengan indikator pencapaian.

3. Peserta didik yang mendapatkan kategori (Baik) sudah mulai berkembang sesuai dengan indikator pencapaian
4. Peserta didik yang mendapatkan kategori (Sangat Baik) sudah berkembang sesuai dengan indikator pencapaian.

Dari tabel 3 diatas dapat disimpulkan bahwa persentase nilai individu siswa pada tari Kuala Deli di kelas x ips 1 di SMA N 1 Rimba Melintang ialah kategori sangat baik 1 orang , yang mendapatkan nilai kategori sangat baik ialah 0,05 % dengan rentang nilai 90-100, kategori baik ada 13 orang, yang mendapatkan kategori baik ialah 0,65 % dengan rentang nilai 80-89, kategori cukup baik ada 3 orang, yang mendapatkan nilai kategori cukup baik ialah 0.3 % dengan rentang nilai 60-79, dan tidak ada siswa atau 0 yang mendapatkan kategori kurang ialah 0% dengan rentang nilai 40-59.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis lakukan yaitu mengenai pelaksanaan pengajaran seni budaya tari (Kuala Deli) di kelas X SMA N 1 Rimba Melintang Provinsi Riau Tahun Ajaran 2019/2020 dalam penelitian ini metode yang digunakan peneliti adalah metode analisis deskriptif dengan pendekatan kualitatif karena data yang diperoleh peneliti adalah data yang dilaksanakan langsung di lapangan. Dalam teknik pengumpulan data menggunakan observasi nonpartisipasi karena peneliti hanya mengamati serta menarik kesimpulan dan tidak ikut campur tangan dalam proses belajar mengajar berlangsung. Teknik wawancara yang peneliti gunakan ialah teknik wawancara semi terstruktur dengan wawancara 1 narasumber yaitu guru seni budaya. Selanjutnya adalah teknik dokumentasi, teknik dokumentasi ini menggunakan kamera handphone, subjek dalam penelitian ini yaitu 21 orang 20 diantaranya siswa/i kelas X dan 1 diantaranya guru seni budaya di SMA N 1 Rimba Melintang.

Dalam sistem pengajaran guru berpedoman dengan silabus, kurikulum, metode dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Dapat disimpulkan pada uraian di atas bahwasanya program pengajaran di SMA N 1 Rimba Melintang tersebut di kelas X dan XI sudah menggunakan kurikulum 2013 sedangkan untuk kelas XII masih menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan

(KTSP) dan komponen-komponen yang guru seni budaya buat adalah program semester dan program tahunan.

Rencana melaksanakan pengajaran (RPP) dirancang oleh guru seni budaya berdasarkan silabus yang telah ditetapkan dalam pelaksanaan pengajaran seni budaya tari Kuala Deli ada 6 kali pertemuan karena dalam pengajaran tari Kuala Deli ini guru mengajarkan secara bertahap supaya siswa dapat memahami tahap demi tahap materi yang disampaikan guru.

5.2 Saran

1. Bagi siswa agar siswa dapat memperbaiki dan meningkatkan kemampuan hasil belajar tari Kuala Deli pada setiap penemuan sehingga tujuan pembelajaran tercapai dengan baik.
2. Bagi guru agar guru lebih sabar dalam menghadapi siswa yang kesulitan dalam bergerak.

DAFTAR PUSTAKA

- Hamdani.2011.*Dasar-dasar Kependidikan*. Bandung: cv Pustaka Setia
- Syah Muhibbin.2014.*Pesikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*.PT Remaja Rosda Karya
- Suyono.2013.*Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset
- Hamalik.2014.*Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Hamalik.2011.*Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Pekerti.2006.*Metode Pengembangan Seni*. Jakarta:Universitas Terbuka
- Rusman.2013.*Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Sardiman.2014.*Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada
- Nopita Sari.2015. *Pelaksanaan Pembelajaran Tari Tunggal (Tari Tunggal) Di Kelas XI-IPS di SMA N 1 Kampar Kiri Hulu Kabupaten Kampar Provinsi Riau*.Skripsi.Fkip UIR.Pekanbaru
- Nurani Arlini.2019. *Pelaksanaan Pembelajaran Seni Budaya Tari Zapin Pecah 12 di Kelas X TKJ 1 SMA Muhammadiyah 1 Pekanbaru T.A 2018/2019*. Skripsi. Fkip UIR.Pekanbaru

Theresia Paper Englaningsih.2016.*Pelaksanaan Pembelajaran Tari Di Taman Kanak-kanak Kartika1-4 Pekanbaru Provinsi Riau.Skripsi.Fkip UIR.Pekanbaru*

Noverinda Sari.2019.*Pelaksanaan Pembelajaran Seni Budaya (Tari Saman) Kelas VIII C SMP N 2 Rengat TA 2018/2019.Skripsi.Fkip UIR.Pekanbaru*

Emilyani.2010.*Pelaksanaan Pembelajaran Seni Tari Di SMP 14 Pekanbaru.Skripsi.Fkip UIR.Pekanbaru*

Iskandar. 2008. *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kualitatif dan Kuantitatif)*. Jakarta : Gaung Persada Press (GP Press).

Mira, Sinar.2009. Teknik Pembelajaran Dasar Tari Tradisional Melayu Karya Almarhum Guru Sauti. Medan: Yayasan Kesultanan Serdang Bekerjasama Dengan Balai Kajian Dan Pengembangan Budaya Melayu (BKPBK) Yogyakarta

Moleong J.L. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.

Musfiqon.2015.*Pendekatan Pembelajaran Saintifik.Sidoarjo:Nizamia Learning Center*

Mulyani.novi.2016.*Pendidikan Seni Tari Anak Usia Dini.Yogyakarta:Gava Media*

Maryani.D.2007.Wiraga Wirama Wirasa Dalam Tari Tradisi Gaya Surakarta.*jurnal ilmu dan seni isi surakarta(vol.5 No.1).Hlm 28-41.*

Departemen Pendidikan Nasional.2002. Kurikulum Berbasis Kompetensi.Jakarta:Pusat kurikulum,balitang.

Abdurachman, Rosid dan Iyus Rusliana, Pendidikan Kesenian Seni Tari, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan,1983.

Rachmawati.I.N.2007. Pengumpulan Data Dalam Penilaian Kualitatif Wawancara. Jurnal Keperawatan Indonesia (Vol.11.No.1) Hal 37.

Gunawan, Imam.2014.*Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*. Jakarta: Bumi Askara.

Soetedja, Soekarya Zakarias. Pendidikan Seni. Dalam Ilmu dan Aplikasi Pendidikan. Bandung: Tim Pengembangan Ilmu Pendidikan FIP UPI,IMTIMA,2007.

Sugiyono. 2007. Memahammi Penelitian Kualitatif. Bandung: Alfabeta